ANALISIS STRATEGI DAKWAH RADIO SUARA AKBAR JEMBER DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM AKBAR MENYAPA

SKRIPSI

Oleh

ULFATUS SHAHIBAH

NIM: 222103010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS DAKWAH

2026

ANALISIS STRATEGI DAKWAH RADIO SUARA AKBAR JEMBER DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM AKBAR MENYAPA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

ULFATUS SHAHIBAH

NIM: 222103010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS DAKWAH

2026

ANALISIS STRATEGI DAKWAH RADIO SUARA AKBAR JEMBER DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM AKBAR MENYAPA

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

ULFATUS SHAHIBAH

NIM: 222103010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med.Kom

NIP. 197207152006042001

ANALISIS STRATEGI DAKWAH RADIO SUARA AKBAR

JEMBER DALAM MEMPERTAHANKAN PROGRAM AKBAR

MENYAPA

SKRIPSI

Telah diuji diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 11 November 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Uun Yusufa, M.A.	Arik Fajar Cahyono, M.Pd.
NIP. 198007162011011004	NIP. 198802172020121004

Anggota:

1. Dr. Ahmad Hayyan Najikh, M. Kom. I ( )
2. Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, S. Ag., M. Med.Kom ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah

Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP 197302272000031001

MOTTO

“Selalu ada harga dalam sebuah proses, Nikmati saja lelah-lelah itu, Lebarkan lagi rasa sabar itu, Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, Mungkin tidak akan selalu berjalan lancar, Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] https://x.com/dsuperboy/status/1595839960086872064 Unggahan X (Twitter) Boy Candra, diakses pada 17 November 2026

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya ilmiah ini saya persembahkan sebagai tanda syukur dan pencapaian terbesar saya dalam masa perkuliahan. Dengan segenap rasa cinta dan kasih sayang, karya ini saya hadiahkan khusus untuk:

1. Kedua orang tua saya, Abah Sahmanul Karim dan Umi Sitti Maryam tercinta yang telah membesarkan, mendidik, merawat, membimbing, mendoakan dan memberikan dukungan dengan tulus dan penuh kasih sayang. Serta kepada Kakak saya yang selalu memberikan dukungan dan juga membantu saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Untuk pasangan halal saya, Naufal Bachtiar Yahya Dyvandoko, terima kasih telah menjadi rumah tempat saya kembali ketika perjalanan penelitian ini terasa melelahkan. Terima kasih telah menjadi tempat saya berbagi cerita, mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan semangat ketika saya mulai merasa lelah, serta senantiasa memberikan dukungan dalam setiap proses yang saya jalani. Kehadiran, kesabaran, doa, dan dukunganmu menjadi salah satu kekuatan yang membuat saya mampu menyelesaikan setiap tahapan dalam perjalanan ini. Terima kasih telah membersamai saya dalam suka maupun duka, serta selalu meyakinkan saya bahwa setiap perjuangan akan menemukan hasil terbaik pada waktunya.
3. Untuk putri pertama saya tercinta, Helena Naula Syaiqah, terima kasih telah menjadi sumber kebahagiaan dan penyemangat dalam setiap langkah saya. Senyum dan kehadiranmu menjadi pengingat bagi saya untuk terus berusaha

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dan menyelesaikan apa yang telah saya mulai. Semoga kelak kamu tumbuh menjadi perempuan yang baik, kuat, cerdas, berakhlak mulia, dan selalu dekat dengan Allah SWT. Semoga pencapaian kecil yang saya raih melalui skripsi ini dapat menjadi bagian dari cerita yang kelak menginspirasi dan membanggakanmu.

4. Untuk para teman-teman saya juga yang telah banyak mendukung dan membantu saya dalam penyelesaian karya ilmiah ini dan juga doa yang sudah diberikan.
5. kepada para informan dalam penelitian ini yang sudah membantu untuk melengkapi data dalam karya ilmiah ini.

Akhirnya, skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti dari setiap usaha, doa, kesabaran, dan kasih sayang yang mengiringi perjalanan panjang ini. Semoga karya sederhana ini menjadi amal jariyah, memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain, serta menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh tidak pernah sia-sia.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yanf telah memberikan izin, dukungan dan fasilitas akademik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dr.Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah yang telah memberikan arahan, bimibingan, serta kemudahan dalam proses akademik selama penulis menempuh perkuliahan hingga tahap penyusunan skirpsi.
4. Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag.,M.Med.Kom. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah melungkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 11 November 2026

Ulfatus Shahibah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ulfatus Shahibah, 2026 : *Analisis Strategi Dakwah Radio Suara Akbar dalam Mempertahankan Program Akbar Menyapa*

Kata kunci: Strategi Dakwah, Radio, Akbar Menyapa, Komunikasi Dakwah, Eksistensi Program

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan media komunikasi dan perubahan pola masyarakat dalam memperoleh informasi keagamaan. Radio Suara Akbar Jember tetap berupaya mempertahankan fungsi dakwah melalui Program Akbar Menyapa dengan menyesuaikan isi dan penyampaian pesan dengan kebutuhan pendengar.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) bagaimana strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa? dan 2) bagaimana proses komunikasi dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam Program Akbar Menyapa berdasarkan Model Komunikasi Lasswell?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui dan menganalisis strategi dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa, dan 2) mengetahui serta menganalisis proses komunikasi dakwah berdasarkan Model Komunikasi Lasswell.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah Program Akbar Menyapa dilakukan melalui unsur da'i, mad'u, maddah, thariqah, dan wasilah. Radio juga mempertahankan program melalui materi yang sesuai kebutuhan pendengar, penyampaian yang komunikatif, konsistensi siaran, interaksi dengan pendengar, pemanfaatan media digital, dan evaluasi program.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. KONTEKS PENELITIAN 1

B. FOKUS PENELITIAN 3

C. TUJUAN PENELITIAN 3

D. MANFAAT PENELITIAN 3

E. DEFINISI ISTILAH 6

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA **11**

A. PENELITIAN TERDAHULU 11

B. KAJIAN TEORI 24

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

BAB III METODE PENELITIAN.....44

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN.....44

B. LOKASI PENELITIAN.....45

C. SUBYEK PENELITIAN.....46

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....48

E. ANALISIS DATA.....50

F. KEABSAHAN DATA.....52

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN.....53

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....56

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....56

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....87

C. PEMBAHASAN TEMUAN.....113

BAB V PENUTUP.....136

A. KESIMPULAN.....136

B. SARAN.....138

DAFTAR PUSTAKA.....140

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu 16

Tabel 4. 1 Identitas Radio Suara Akbar Jember 66

Tabel 4. 2 Struktur Organisasi 67

Tabel 4. 3 Program Harian 81

Tabel 4. 4 Jadwal Siaran 84

Tabel 4. 5 Model Laswell 104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I
PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa di tengah perkembangan media digital. Perubahan pola masyarakat dalam memperoleh informasi dan hiburan menjadi tantangan bagi media radio untuk mempertahankan keberadaan programnya. Kondisi tersebut mendorong Radio Suara Akbar untuk melakukan berbagai strategi agar Program Akbar Menyapa tetap dapat diterima dan diikuti oleh pendengar.[1]

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dakwah Radio Suara Akbar dilakukan dengan menyesuaikan materi dakwah dengan kebutuhan dan karakteristik pendengar. Materi yang disampaikan berkaitan dengan persoalan keagamaan dan kehidupan sehari-hari sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat. Penyampaian pesan juga menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif agar dapat dipahami oleh pendengar dengan latar belakang yang beragam.[2]

Selain melalui pemilihan materi, strategi dakwah dilakukan dengan membangun interaksi dengan pendengar. Program Akbar Menyapa memberikan ruang bagi pendengar untuk memberikan tanggapan dan

[1] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 32–35.
[2] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Edisi Revisi (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 90–94.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pertanyaan terhadap materi yang dibahas. Interaksi tersebut menciptakan komunikasi yang lebih dekat antara penyiar, narasumber, dan pendengar. Dengan adanya keterlibatan pendengar, program tidak hanya menjadi sarana penyampaian pesan dakwah, tetapi juga menjadi ruang komunikasi antara radio dengan masyarakat.

Penelitian ini juga menemukan bahwa pemanfaatan media digital menjadi bagian dari strategi Radio Suara Akbar dalam mempertahankan program. Perkembangan teknologi membuat pendengar memiliki banyak pilihan media, sehingga radio perlu menyesuaikan cara penyebaran kontennya. Pemanfaatan media berbasis internet membantu memperluas jangkauan Program Akbar Menyapa dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk tetap mengakses pesan dakwah melalui media yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman.

Strategi tersebut memberikan dampak terhadap keberlangsungan Radio Suara Akbar, khususnya dalam mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa. Penyesuaian materi dan bahasa membuat pesan dakwah lebih mudah diterima, interaksi membantu membangun kedekatan dengan pendengar, sedangkan pemanfaatan media digital membuka peluang untuk memperluas jangkauan program. Dengan demikian, strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar tidak hanya bertujuan mempertahankan program, tetapi juga menjaga fungsi radio sebagai media dakwah yang tetap relevan bagi masyarakat di tengah perkembangan media digital.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[3] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 199–200

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa?
2. Bagaimana proses komunikasi dakwah Radio Suara Akbar dalam Program Akbar Menyapa berdasarkan model komunikasi Lasswell?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis proses komunikasi dakwah Radio Suara Akbar dalam Program Akbar Menyapa berdasarkan model komunikasi Lasswell

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini mencakup kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian dilakukan. Manfaat ini dapat bersifat teoritis maupun praktis, termasuk bagi penulis, lembaga terkait, dan masyarakat luas. Manfaat penelitian harus realistis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian komunikasi dakwah dan strategi dakwah melalui media radio, khususnya mengenai upaya mempertahankan program dakwah di tengah perkembangan media digital. Melalui penelitian ini, dapat diperoleh pemahaman mengenai bagaimana strategi dakwah diterapkan dalam perencanaan dan penyampaian pesan, penyesuaian materi dengan karakteristik pendengar, pembangunan interaksi dengan audiens, serta pemanfaatan media untuk menjaga keberlangsungan program dakwah.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai komunikasi dakwah melalui media penyiaran, khususnya penerapan model komunikasi Lasswell yang meliputi komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek dalam proses penyampaian dakwah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas strategi dakwah radio, keberlangsungan program dakwah, serta adaptasi media penyiaran terhadap perkembangan teknologi dan perubahan perilaku pendengar

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak. Pertama, bagi Radio Suara Akbar Jember, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengembangkan strategi dakwah untuk mempertahankan Program

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Akbar Menyapa. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas materi dakwah, menyesuaikan penyampaian pesan dengan kebutuhan pendengar, memperkuat interaksi dengan audiens, serta mengoptimalkan pemanfaatan media digital agar program tetap relevan di tengah perkembangan media. Kedua, bagi penyiar dan pengelola Program Akbar Menyapa, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kreativitas dan efektivitas penyampaian pesan dakwah. Penyiar dapat mempertahankan penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif, memilih tema yang dekat dengan kehidupan masyarakat, serta membangun komunikasi yang lebih interaktif dengan pendengar. Dengan demikian, Program Akbar Menyapa diharapkan mampu mempertahankan kedekatan dengan audiens sekaligus menjaga kualitas pesan dakwah yang disampaikan. Ketiga, bagi pendengar dan masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran Radio Suara Akbar sebagai media dakwah yang menyampaikan informasi dan nilai-nilai keislaman secara komunikatif. Program Akbar Menyapa dapat menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan keagamaan yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pertimbangan dalam mengembangkan penelitian mengenai strategi dakwah melalui media radio, khususnya terkait upaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mempertahankan program dakwah di tengah perkembangan teknologi dan perubahan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi media.

E. DEFINISI ISTILAH

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, berikut dijelaskan pengertian istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian:

1. Strategi Dakwah

   Strategi dakwah dalam penelitian ini dipahami peneliti sebagai serangkaian upaya yang direncanakan dan dilakukan oleh Radio Suara Akbar Jember untuk menyampaikan pesan-pesan Islam kepada pendengar sekaligus mempertahankan keberadaan Program Akbar Menyapa. Strategi tersebut meliputi penyesuaian materi dakwah dengan kebutuhan dan karakteristik pendengar, penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif, pemilihan metode penyampaian yang sesuai, pembangunan interaksi dengan pendengar, serta pemanfaatan media yang tersedia.

   Dalam penelitian ini, strategi dakwah tidak hanya dilihat dari bagaimana pesan keagamaan disampaikan, tetapi juga dari bagaimana Radio Suara Akbar mempertahankan daya tarik dan keberlangsungan Program Akbar Menyapa di tengah perkembangan media digital. Dengan demikian, strategi dakwah yang dimaksud mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, dan penyesuaian kegiatan dakwah agar pesan Islam dapat diterima dengan baik oleh pendengar serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

program tetap memiliki eksistensi di masyarakat.

2. Radio Suara Akbar

Radio Suara Akbar dalam penelitian ini dipahami sebagai stasiun radio lokal yang menjadi media penyiaran informasi, pendidikan, dan dakwah Islam bagi masyarakat Jember dan sekitarnya. Radio Suara Akbar Jember beralamat di Jl. Trunojoyo No. 56, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, dan menggunakan frekuensi 94,6 FM.

Dalam penelitian ini, Radio Suara Akbar menjadi objek penelitian, khususnya dalam melihat strategi dakwah yang diterapkan untuk mempertahankan Program Akbar Menyapa. Radio Suara Akbar tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana penyebaran pesan-pesan keislaman melalui program-program dakwah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, yang dimaksud Radio Suara Akbar dalam penelitian ini adalah lembaga penyiaran yang menjadi tempat diterapkannya strategi dakwah dalam mempertahankan keberadaan dan keberlangsungan Program Akbar Menyapa.

3. Program Akbar Menyapa

Program Akbar Menyapa dalam penelitian ini dipahami sebagai salah satu program siaran Radio Suara Akbar Jember yang menjadi sarana penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat melalui

komunikasi antara penyiar, narasumber, dan pendengar. Program ini mengangkat pembahasan yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman dan kehidupan sehari-hari sehingga pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh pendengar.

Dalam penelitian ini, Program Akbar Menyapa menjadi fokus utama penelitian untuk melihat bagaimana strategi dakwah Radio Suara Akbar diterapkan dalam mempertahankan keberadaan program tersebut. Strategi tersebut dilihat dari pemilihan materi dakwah, cara penyampaian pesan, penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakteristik pendengar, interaksi dengan audiens, serta pemanfaatan media sebagai pendukung penyiaran.

Dengan demikian, yang dimaksud Program Akbar Menyapa dalam penelitian ini adalah program dakwah Radio Suara Akbar Jember yang menjadi objek kajian untuk menganalisis strategi yang dilakukan radio dalam mempertahankan eksistensi dan keberlangsungan program di tengah perkembangan media dan perubahan perilaku pendengar.

4. Mempertahankan Eksistensi Program

Mempertahankan eksistensi program dalam penelitian ini dipahami peneliti sebagai upaya yang dilakukan Radio Suara Akbar Jember untuk menjaga agar Program Akbar Menyapa tetap berlangsung, dikenal, dan diminati oleh pendengar di tengah perkembangan teknologi dan persaingan dengan media digital.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Upaya mempertahankan eksistensi tersebut dapat dilakukan melalui penyesuaian materi dakwah dengan kebutuhan pendengar, penggunaan bahasa yang komunikatif, peningkatan interaksi dengan audiens, pengembanganbentuk penyiaran, serta pemanfaatan media digital untuk memperluas jangkauan program. Dengan strategi tersebut, Program Akbar Menyapa diharapkan tetap memiliki daya tarik dan mampu mempertahankan hubungan dengan pendengarnya.

Dengan demikian, mempertahankan eksistensi program dalam penelitian ini merujuk pada berbagai upaya Radio Suara Akbar Jember dalam menjaga keberlangsungan, daya tarik, dan keberadaan Program Akbar Menyapa sebagai program dakwah yang tetap relevan bagi masyarakat.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai isi skripsi secara keseluruhan. Adapun sistematika pembahasan penelitian "Analisis Strategi Dakwah Radio Suara Akbar dalam Mempertahankan Program Akbar Menyapa" adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, memuat konteks penelitian yang menjelaskan latar belakang permasalahan dan alasan penelitian dilakukan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, memuat penelitian terdahulu yang relevan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dengan penelitian ini serta kajian teori yang digunakan sebagai landasan dalam menganalisis strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa.

BAB III METODE PENELITIAN, memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, serta tahapan-tahapan penelitian yang digunakan untuk memperoleh dan mengolah data penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, memuat gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis mengenai strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa, serta pembahasan temuan penelitian berdasarkan teori yang digunakan, termasuk proses komunikasi dakwah berdasarkan model komunikasi Lasswell.

BAB V PENUTUP, memuat simpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak terkait dan peneliti selanjutnya.

Secara keseluruhan, skripsi ini menyajikan hasil penelitian mengenai strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa serta proses komunikasi dakwah yang berlangsung dalam program tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai strategi yang diterapkan Radio Suara Akbar dalam menjaga keberlangsungan program dakwah di tengah perkembangan media dan perubahan perilaku pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. PENELITIAN TERDAHULU

Dalam penelitian ini disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang akan dikaji. Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, baik dari segi objek, fokus penelitian, teori, maupun metode penelitian. Kajian terhadap penelitian terdahulu juga dilakukan untuk mengetahui posisi dan kebaruan penelitian mengenai strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini antara lain:

1. Muhammad Nurul Yaqin (IAIN Jember/UIN KHAS Jember, 2020) "Strategi Komunikasi Dakwah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember pada Program Cakrawala." Penelitian ini membahas strategi komunikasi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember dalam Program Cakrawala. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menemukan bahwa strategi komunikasi dakwah dilakukan pengenalan khalayak, penyusunan pesan, penetapan metode, strategi komunikasi profetik, serta pemanfaatan media sosial, live streaming, dan pemberian reward kepada pendengar. Selain itu, penelitian juga mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, seperti kendala teknis, narasumber yang berhalangan hadir, serta kesulitan menjangkau pendengar muda. Alfina

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rahmawati (UIN Walisongo Semarang, 2022) “Strategi Komunikasi Dakwah untuk Gen Z pada Media Sosial TikTok.”[4]

2. Diana (IAIN Jember, 2019) "Pesan Dakwah pada Program Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Kabupaten Jember." Penelitian ini mengkaji pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam Program Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia (RRI) Kabupaten Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis isi pesan dakwah yang disampaikan kepada masyarakat melalui media radio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut memuat pesan dakwah yang mencakup aspek akidah, syariah, dan akhlak yang disampaikan secara komunikatif sehingga dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat.[5]
3. Akbar Huzein Faizal, Universitas Muhammadiyah Jember, tahun 2021, dengan judul “Peran Humas Radio Akbar Jember dalam Meningkatkan Pendengar di Kalangan Milenial Lewat Acara Akbar Morning Show.” Penelitian ini membahas peran humas Radio Akbar Jember dalam meningkatkan jumlah pendengar, khususnya dari kalangan Milenial melalui Program Akbar Morning Show. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa humas melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendengar, antara lain melalui pengembangan konten

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[4] Muhammad Nurul Yaqin, *Strategi Komunikasi Dakwah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember pada Program Cakrawala* (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020)
[5] Diana, *Pesan Dakwah pada Program Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Kabupaten Jember* (Skripsi, IAIN Jember, 2019)

media sosial, penciptaan program yang inovatif, serta pemanfaatan penyiar yang memiliki karakter suara khas. Penelitian tersebut juga menemukan beberapa hambatan, seperti rendahnya brand awareness dan keterbatasan sumber daya manusia.[6]

4. Nurul Laili (UIN KHAS Jember, 2022) "Strategi Pesantren Mamba'ul Ulum dalam Melakukan Komunikasi Dakwah melalui Program Kajian Kitab Kuning di Radio Diana FM Jember." Penelitian ini membahas strategi komunikasi dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum melalui Program Kajian Kitab Kuning di Radio Diana FM Jember. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren memanfaatkan radio sebagai media dakwah untuk menyebarluaskan kajian kitab kuning kepada masyarakat luas dengan strategi komunikasi yang terencana dan menyesuaikan kebutuhan audiens.[7]
5. Sofia Nur Tamara (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025) "Peran Radio Suara Akbar dan RRI Jember dalam Syiar Islam pada Tahun 2020–2023." Penelitian ini mengkaji peran Radio Suara Akbar dan RRI Jember sebagai media syiar Islam di Kabupaten Jember selama periode 2020–2023. Penelitian menggunakan pendekatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[6] Akbar Huzein Faizal, *Peran Humas Radio Akbar Jember dalam Meningkatkan Pendengar di Kalangan Milenial Lewat Acara Akbar Morning Show* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2021)
[7] Nurul Laili, *Strategi Pesantren Mamba'ul Ulum dalam Melakukan Komunikasi Dakwah melalui Program Kajian Kitab Kuning di Radio Diana FM Jember* (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)

kualitatif historis dengan menelusuri perkembangan kedua lembaga penyiaran dalam menjalankan fungsi dakwah kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar dan RRI Jember memiliki peran penting dalam menyebarluaskan ajaran Islam melalui berbagai program dakwah, kajian keislaman, dan edukasi keagamaan. Selain itu, kedua radiomampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi melalui pemanfaatan media digital sehingga tetap menjadi media dakwah yang relevan bagi masyarakat Jember.[8]

6. Dian Prakoso (UIN Walisongo Semarang, 2020) "Strategi Program Dakwah 'Kajian Sore' di Radio DAIS 107.9 FM Semarang." Penelitian ini mengkaji strategi yang diterapkan Radio DAIS Semarang dalam mengelola Program Kajian Sore sebagai media dakwah Islam. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi program dilakukan melalui penentuan format dialog interaktif, penyusunan materi yang bersumber dari kitab kuning, penjadwalan siaran yang tepat, pemilihan penyiar, serta penetapan narasumber yang kompeten agar program dapat diterima oleh masyarakat.[9]
7. Nazilatur Rohmah (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023) "Strategi Dakwah Radio" Penelitian ini membahas strategi dakwah yang diterapkan RRI Pro 4 Surabaya dalam Program Cahaya Pagi untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[8] Sofia Nur Tamara, *Peran Radio Suara Akbar dan RRI Jember dalam Syiar Islam pada Tahun 2020–2023* (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025)
[9] Dian Prakoso, *Strategi Program Dakwah "Kajian Sore" di Radio DAIS 107.9 FM Semarang (*Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020*)*

meningkatkan minat pendengar terhadap siaran dakwah. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang digunakan berupa pendekatan sentimental dan rasional, disertai pola siaran yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sehingga program tetap diminati oleh pendengar.[10]

8. Melisa Nursodiyanti (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010) "Strategi Dakwah Radio Wadi 102 FM dalam Meningkatkan Program Siaran Radio." Penelitian ini membahas strategi dakwah yang diterapkan Radio Wadi 102 FM dalam mengembangkan dan meningkatkan program siaran dakwah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program dakwah dipengaruhi oleh perencanaan program, pengelolaan materi siaran, pemilihan media yang tepat, serta upaya radio dalam memenuhi kebutuhan informasi keagamaan masyarakat.
9. Alfina Rahmawati (UIN Walisongo Semarang, 2022) "Strategi Komunikasi Dakwah untuk Gen Z pada Media Sosial TikTok" Penelitian ini membahas strategi dakwah yang diterapkan Radio Wadi 102 FM dalam mengembangkan dan meningkatkan program siaran dakwah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program dakwah dipengaruhi oleh perencanaan program, pengelolaan materi siaran, pemilihan media yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[10] Nazilatur Rohmah, *Strategi Dakwah Radio RRI Pro 4 Surabaya dalam Program Cahaya Pagi* (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023)

tepat, serta upaya radio dalam memenuhi kebutuhan informasi keagamaan masyarakat.[11]

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muhammad Nurul Yaqin (IAIN Jember/UIN KHAS Jember, 2020)	"Strategi Komunikasi Dakwah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember pada Program Cakrawala"	Sama-sama meneliti strategi dakwah melalui media radio dan sama-sama menjadikan Radio Suara Akbar Jember sebagai objek penelitian.	Penelitian Muhammad Nurul Yaqin berfokus pada strategi komunikasi dakwah dalam Program Cakrawala, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah Dalam mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[11] Alfina Rahmawati, *Strategi Komunikasi Dakwah untuk Gen Z pada Media Sosial TikTok* (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Diana (IAIN Jember, 2019)	"Pesan Dakwah pada Program Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Kabupaten Jember"	Sama-sama mengkaji dakwah melalui media radio serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	Penelitian Diana berfokus pada analisis isi pesan dakwah yang meliputi akidah, syariah, dan akhlak, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah yang diterapkan untuk mempertahankan suatu program radio.
3	Akbar Huzein Faizal (Universitas Muhammadiyah Jember, 2021)	"Peran Humas Radio Akbar Jember dalam Meningkatkan Pendengar di Kalangan Milenial Lewat Acara Akbar Morning Show"	Sama-sama meneliti Radio Akbar Jember serta membahas upaya meningkatkan daya tarik dan keberlangsungan	Penelitian Akbar Huzein Faizal berfokus pada peran humas dalam meningkatkan pendengar milenial, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
			program radio.	Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa.
4	Nurul Laili (UIN KHAS Jember, 2022)	"Strategi Pesantren Mamba'ul Ulum dalam Melakukan Komunikasi Dakwah melalui Program Kajian Kitab Kuning di Radio Diana FM Jember"	Sama-sama membahas strategi komunikasi dakwah melalui media radio dan menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Penelitian Nurul Laili berfokus pada strategi dakwah pesantren melalui Program Kajian Kitab Kuning, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah yang dilakukan oleh lembaga radio dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				mempertahankan Program Akbar Menyapa.
5	Sofia Nur Tamara (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2025)	"Peran Radio Suara Akbar dan RRI Jember dalam Syiar Islam pada Tahun 2020–2023"	Sama-sama menjadikan Radio Suara Akbar sebagai media dakwah Islam yang dikaji dalam penelitian.	Penelitian Sofia Nur Tamara berfokus pada peran Radio Suara Akbar dan RRI Jember dalam syiar Islam secara umum, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah dalam mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
6	Dian Prakoso (UIN Walisongo Semarang, 2020)	"Strategi Program Dakwah 'Kajian Sore' di Radio DAIS 107.9 FM Semarang"	Sama-sama membahas strategi pengelolaan program dakwah melalui media radio dengan pendekatan kualitatif.	Penelitian Dian Prakoso berfokus pada strategi pengelolaan Program Kajian Sore, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan keberlangsungan Program Akbar Menyapa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
7	Nazilatur Rohmah (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023)	"Strategi Dakwah Radio Republik Indonesia (RRI) Pro 4 Surabaya dalam Program Cahaya Pagi"	Sama-sama mengkaji strategi dakwah dalam program siaran radio dan upaya menarik minat pendengar.	Penelitian Nazilatur Rohmah berfokus pada strategi dakwah RRI Pro 4 Surabaya dalam meningkatkan minat pendengar, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa.
8	Melisa Nursodiyanti (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010)	"Strategi Dakwah Radio Wadi 102 FM dalam Meningkatkan Program Siaran Radio"	Sama-sama membahas strategi dakwah melalui media radio serta pengelolaan program siaran dakwah.	Penelitian Melisa Nursodiyanti berfokus pada peningkatan program siaran Radio Wadi 102 FM, sedangkan penelitian ini berfokus pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

NO	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
				strategi dakwah untuk mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa.
9	Alfina Rahmawati (UIN Walisongo Semarang, 2022)	"Strategi Komunikasi Dakwah untuk Gen Z pada Media Sosial TikTok"	Sama-sama membahas strategi penyampaian pesan dakwah dan bagaimana dakwah dikemas agar dapat diterima oleh audiens.	Penelitian Alfina Rahmawati berfokus pada strategi komunikasi dakwah melalui media sosial TikTok untuk generasi Z, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi dakwah melalui media radio dalam mempertahankan program siaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian terdahulu mengenai dakwah melalui media radio umumnya membahas strategi komunikasi dakwah secara umum, efektivitas penyampaian pesan keagamaan, maupun pemanfaatan media radio sebagai sarana dakwah. Beberapa penelitian juga telah mengkaji strategi komunikasi dakwah pada program radio tertentu, tetapi belum secara khusus menempatkan persoalan mempertahankan keberlangsungan suatu program dakwah radio sebagai fokus utama penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini secara khusus mengkaji strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa di tengah perkembangan media digital dan perubahan pola perilaku pendengar.

Penelitian ini memiliki keunggulan karena tidak hanya melihat dakwah radio dari aspek pesan yang disampaikan, tetapi juga menganalisis berbagai strategi yang dilakukan oleh Radio Suara Akbar untuk menjaga keberadaan dan keberlanjutan Program Akbar Menyapa. Strategi tersebut dapat dilihat dari proses penentuan komunikator, penyusunan dan pengemasan pesan dakwah, pemilihan media penyiaran, penentuan sasaran pendengar, serta upaya membangun respons dan keterlibatan pendengar. Dengan demikian, penelitian ini berusaha melihat strategi dakwah sebagai suatu proses yang menyeluruh dalam mempertahankan eksistensi program.

Selain itu, penelitian ini memiliki keunikan karena menjadikan Program Akbar Menyapa sebagai objek kajian utama. Tidak semua radio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memiliki program dakwah yang secara khusus dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian dari identitas lembaga penyiaran. Kondisi tersebut menjadikan Akbar Menyapa menarik untuk diteliti, terutama dalam melihat bagaimana Radio Suara Akbar mempertahankan program dakwahnya ketika masyarakat memiliki banyak pilihan media lain, seperti YouTube, media sosial, podcast, dan platform streaming. Penelitian ini dengan demikian tidak hanya membahas bagaimana pesan dakwah disampaikan, tetapi juga bagaimana strategi tersebut diterapkan agar program tetap memiliki daya tarik dan relevansi bagi pendengar.

Secara keseluruhan, kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi antara kajian strategi dakwah, media radio, dan upaya mempertahankan eksistensi program dakwah dalam menghadapi perubahan lingkungan media. Penelitian ini secara khusus mengkaji Radio Suara Akbar Jember dan Program Akbar Menyapa sebagai konteks lokal yang belum banyak dikaji secara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi research gap dalam kajian komunikasi dan dakwah melalui radio, khususnya mengenai bagaimana sebuah program dakwah radio mempertahankan keberlangsungannya di tengah perkembangan media digital, perubahan perilaku pendengar, dan semakin beragamnya pilihan media dakwah.

B. KAJIAN TEORI

Bagian ini membahas teori yang digunakan sebagai sudut pandang dalam penelitian. Dengan mengupas teori secara lebih mendalam, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai isu yang ingin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

diselesaikan, sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yang ditetapkan.[12] Berbeda dengan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian kualitatif, teori berfungsi sebagai alat analisis atau perspektif, bukan sebagai sesuatu yang diuji.[13]

1. Teori Strategi Komunikasi Hafied Cangara

Menurut Hafied Cangara, strategi komunikasi merupakan perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi komunikasi tidak hanya berfokus pada proses penyampaian pesan, tetapi juga memperhatikan siapa yang menyampaikan pesan, siapa yang menjadi sasaran, bagaimana pesan disusun, media yang digunakan, serta dampak yang diharapkan dari proses komunikasi tersebut.[14]

Dalam pelaksanaannya, strategi komunikasi membutuhkan perencanaan yang matang agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan tujuan komunikasi dapat tercapai. Strategi komunikasi juga perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan khalayak sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik.

Hafied Cangara dalam buku Perencanaan dan Strategi Komunikasi menjelaskan beberapa tahapan dalam menetapkan strategi komunikasi. Tahapan tersebut dapat digunakan untuk menganalisis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 52–54.
[13] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 95–97; Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 35–36.
[14] Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 101.

strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa, yaitu sebagai berikut.

1. Menetapkan Komunikator

Komunikator merupakan pihak yang bertugas menyampaikan pesan kepada khalayak. Dalam komunikasi dakwah, komunikator memiliki peran penting karena keberhasilan penyampaian pesan juga dipengaruhi oleh kemampuan dan kredibilitas orang yang menyampaikan pesan. Oleh karena itu, komunikator perlu memiliki pengetahuan, kemampuan berkomunikasi, serta pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

2. Menetapkan Target Sasaran dan Analisis Kebutuhan Khalayak

Sasaran komunikasi merupakan pihak yang menjadi tujuan penyampaian pesan. Sebelum menyusun pesan, komunikator perlu memahami karakteristik, kebutuhan, serta kondisi sosial khalayak. Hal ini bertujuan agar materi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Menyusun Pesan

Pesan merupakan informasi atau materi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Penyusunan pesan perlu memperhatikan isi, bahasa, serta cara penyampaiannya agar mudah dipahami oleh khalayak. Pesan dakwah sebaiknya disampaikan dengan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan memiliki keterkaitan

dengan kehidupan masyarakat.

4. Memilih Media dan Saluran Komunikasi

Media komunikasi merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Pemilihan media harus disesuaikan dengan karakteristik sasaran agar pesan dapat menjangkau khalayak secara efektif.

5. Produksi Media

Produksi media merupakan proses mempersiapkan segala kebutuhan yang berkaitan dengan penyampaian pesan melalui media komunikasi. Tahapan ini mencakup persiapan materi, pengaturan teknis, serta koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan komunikasi.

6. Penyebarluasan Pesan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penyebarluasan pesan merupakan proses menyampaikan informasi kepada khalayak melalui media yang telah ditentukan. Pada tahap ini, pesan yang sudah dipersiapkan kemudian disampaikan kepada sasaran komunikasi sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini, penyebarluasan pesan dilakukan melalui siaran Program Akbar Menyapa. Radio Suara Akbar berupaya menyampaikan materi dakwah secara konsisten agar program tetap dikenal dan dapat dimanfaatkan oleh pendengar.

7. Pengaruh atau Efek yang Diharapkan

Efek komunikasi merupakan dampak yang muncul setelah khalayak menerima pesan. Efek tersebut dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku. Dalam komunikasi dakwah, efek yang diharapkan adalah meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai keislaman.

8. Mobilisasi Sumber Daya

Mobilisasi sumber daya berkaitan dengan pemanfaatan berbagai sumber daya yang dimiliki untuk mendukung keberhasilan kegiatan komunikasi. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya manusia, fasilitas, waktu, maupun dukungan lainnya.

9. Evaluasi atau Post Testing

Evaluasi merupakan tahap untuk mengetahui sejauh mana kegiatan komunikasi telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi dilakukan dengan melihat keberhasilan penyampaian pesan, respons khalayak, serta berbagai kendala yang muncul selama proses komunikasi berlangsung.

2. Teori Strategi Komunikasi Harold D. Lasswell

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Komunikasi Lasswell yang dikemukakan oleh *Harold D. Lasswell* pada tahun 1948 melalui tulisannya yang berjudul *The Structure and Function of Communication in Society*. Teori ini merupakan salah satu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

model komunikasi yang banyak digunakan dalam kajian ilmu komunikasi karena mampu menjelaskan proses komunikasi secara sederhana namun sistematis.

Menurut Lasswell, proses komunikasi dapat dipahami melalui pertanyaan *"Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?"* atau "Siapa yang menyampaikan pesan, apa isi pesannya, melalui media apa pesan tersebut disampaikan, kepada siapa pesan itu ditujukan, dan apa dampak yang ditimbulkan." Model ini menjelaskan bahwa keberhasilan komunikasi tidak hanya bergantung pada penyampaian pesan, tetapi juga dipengaruhi oleh unsur komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek yang dihasilkan.[15]

Dalam konteks dakwah, model komunikasi Lasswell dapat digunakan untuk melihat bagaimana proses penyampaian pesan-pesan Islam dilakukan oleh suatu lembaga dakwah melalui media tertentu. Dakwah sebagai aktivitas komunikasi memiliki unsur-unsur yang sejalan dengan model Lasswell, yaitu adanya da'i sebagai komunikator, materi dakwah sebagai pesan, media dakwah sebagai saluran komunikasi, mad'u sebagai penerima pesan, serta perubahan pemahaman atau perilaku sebagai efek dari proses dakwah.[16]

Adapun lima unsur dalam teori komunikasi Lasswell dapat dijelaskan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[15] Harold D. Lasswell, "The Structure and Function of Communication in Society," dalam Lyman Bryson (ed.), *The Communication of Ideas* (New York: Harper & Brothers, 1948), hlm. 37.
[16] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 19–24;

a. *Who* (Komunikator)

Komunikator merupakan pihak yang memiliki peran dalam menyampaikan pesan kepada khalayak. Dalam proses komunikasi, komunikator harus memiliki kemampuan dalam mengemas dan menyampaikan pesan agar dapat diterima oleh komunikan.

Dalam penelitian ini, unsur who merujuk pada pihak Radio Suara Akbar, khususnya pengelola program, penyiar, dan narasumber yang terlibat dalam Program Akbar Menyapa. Pihak-pihak tersebut memiliki peran dalam menentukan strategi dakwah, mulai dari pemilihan tema, penyusunan materi, hingga cara penyampaian pesan kepada pendengar.

b. *Says What* (Pesan yang Disampaikan)

Pesan merupakan isi atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi dakwah, pesan yang disampaikan berupa nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, meliputi aspek akidah, syariah, dan akhlak.

Dalam penelitian ini, unsur says what digunakan untuk menganalisis bagaimana Radio Suara Akbar mengemas pesan dakwah dalam Program Akbar Menyapa, baik melalui tema kajian, materi keislaman, maupun pembahasan persoalan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kehidupan masyarakat yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam.[17]

c. *In Which Channel* (Media yang Digunakan)

Media merupakan saluran yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan. Pemilihan media yang tepat menjadi faktor penting agar pesan dapat menjangkau sasaran komunikasi secara efektif.

Dalam penelitian ini, unsur in which channel berkaitan dengan penggunaan radio sebagai media dakwah. Radio Suara Akbar menjadi sarana penyebaran pesan Islam melalui Program Akbar Menyapa dengan karakteristik komunikasi massa yang bersifat auditif, mudah diakses, dan mampu menjangkau masyarakat luas.[18]

d. *To Whom* (Komunikan/Penerima Pesan)

Komunikan merupakan pihak yang menjadi sasaran penerima pesan dalam proses komunikasi. Pemahaman terhadap karakteristik komunikan sangat penting karena setiap kelompok masyarakat memiliki kebutuhan, latar belakang, dan tingkat pemahaman yang berbeda.

Dalam penelitian ini, unsur to whom mengarah pada pendengar Radio Suara Akbar sebagai sasaran dakwah Program Akbar Menyapa. Strategi dakwah yang diterapkan perlu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[17] Harold D. Lasswell, "The Structure and Function of Communication in Society," dalam Lyman Bryson (ed.), *The Communication of Ideas* (New York: Harper & Brothers, 1948), hlm. 37
[18] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 107–110; Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 24–28.

mempertimbangkan karakteristik pendengar agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan memberikan manfaat.[19]

e. *With What Effect* (Efek atau Dampak)

Efek merupakan perubahan atau pengaruh yang muncul setelah proses komunikasi berlangsung. Efek komunikasi dapat berupa perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku komunikan.[20]

Dalam penelitian ini, unsur with what effect digunakan untuk melihat bagaimana strategi dakwah Radio Suara Akbar mampu mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa. Efek tersebut dapat dilihat melalui keberlangsungan program, ketertarikan pendengar, keterlibatan audiens, serta kemampuan program dalam tetap menjadi media dakwah yang relevan bagi masyarakat.

3. Teori Strategi Dakwah Al-Bayanuni

Teori strategi dakwah yang dikemukakan oleh Al-Bayanuni dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana seorang dai atau komunikator dakwah menentukan dan menerapkan cara yang tepat dalam menyampaikan pesan Islam kepada mad'u. Strategi dakwah pada dasarnya merupakan perencanaan dan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah dengan mempertimbangkan kondisi, karakteristik, dan kebutuhan sasaran dakwah.

Al-Bayanuni membagi strategi dakwah ke dalam tiga bentuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[19] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Edisi Ke-2 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 39–42; Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 45–49.
[20] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 318

utama, yaitu strategi sentimental (al-manhaj al-‘athifi), strategi rasional (al-manhaj al-‘aqli), dan strategi indrawi (al-manhaj al-hissi).

a. Strategi Sentimental (al-manhaj al-‘athifi)

Strategi sentimental merupakan strategi dakwah yang menekankan pendekatan perasaan, hati, dan aspek emosional mad’u. Dalam strategi ini, pesan dakwah disampaikan dengan cara yang mampu menyentuh perasaan pendengar, memberikan motivasi, nasihat, keteladanan, serta membangun rasa kedekatan antara komunikator dengan mad’u.[21]

Dalam Program Akbar Menyapa, strategi sentimental dapat terlihat dari cara penyiar menyampaikan nasihat keagamaan dengan bahasa yang lembut, memberikan motivasi kepada pendengar, menyampaikan cerita yang memiliki nilai keislaman, serta memberikan respons yang menunjukkan empati terhadap persoalan pendengar.

b. Strategi Rasional (al-manhaj al-‘aqli)

Strategi rasional merupakan strategi dakwah yang mengutamakan penggunaan akal dan pemikiran. Pesan dakwah disampaikan melalui penjelasan yang logis, argumentasi, diskusi, serta pemberian alasan yang dapat dipahami oleh mad’u.[22]

Dalam Program Akbar Menyapa, strategi ini dapat diamati melalui penyampaian materi dakwah yang memberikan

[21] M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 34–35.
[22] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 347.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

penjelasan mengenai suatu persoalan keagamaan secara sistematis. Penyiar maupun narasumber tidak hanya memberikan nasihat, tetapi juga memberikan alasan, contoh, dan penjelasan sehingga pendengar dapat memahami pesan yang disampaikan.

c. Strategi Indrawi (al-manhaj al-hissi)

Strategi indrawi merupakan strategi dakwah yang menggunakan pengalaman, praktik, atau sesuatu yang dapat diamati secara langsung sebagai bagian dari penyampaian pesan dakwah.[23]

Dalam konteks radio, penerapan strategi indrawi dapat disesuaikan dengan karakteristik media radio. Misalnya melalui penyampaian contoh konkret mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, cerita pengalaman, simulasi percakapan, atau pembahasan kasus yang dekat dengan kehidupan pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Teori Uses and Gratifications

Teori Uses and Gratifications dikembangkan oleh *Elihu Katz, Jay G. Blumler,* dan *Michael Gurevitch.* Teori ini memandang khalayak sebagai pihak yang aktif dalam memilih dan menggunakan media. Khalayak tidak hanya menerima pesan secara pasif, tetapi memilih media atau program tertentu karena media tersebut dianggap mampu memenuhi kebutuhan mereka.[24]

[23] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 347
[24] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.

Dalam penelitian ini, teori *Uses and Gratifications* dapat digunakan untuk memahami alasan pendengar memilih dan tetap mendengarkan Program Akbar Menyapa. Menurut pendekatan ini, penggunaan media berkaitan dengan kebutuhan tertentu yang ingin dipenuhi oleh khalayak. Beberapa kebutuhan yang umum dikaji dalam teori *Uses and Gratifications* meliputi:

a. Kebutuhan informasi

Pendengar menggunakan media untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam Program Akbar Menyapa, kebutuhan tersebut dapat berupa informasi mengenai agama, kehidupan sosial, permasalahan sehari-hari, maupun pengetahuan keislaman.[25]

b. Kebutuhan pendidikan

Media juga dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan pemahaman. Program dakwah radio dapat memenuhi kebutuhan tersebut melalui penyampaian materi keagamaan, kajian, nasihat, maupun pembahasan persoalan Islam.[26]

c. Kebutuhan hiburan

Program radio tidak hanya berfungsi sebagai media informasi dan dakwah, tetapi juga dapat memberikan hiburan. Penyampaian dakwah yang komunikatif, santai, dan menarik dapat membuat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

208–209

[25] Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, "Uses and Gratifications Research," *The Public Opinion Quarterly*, Vol. 37, No. 4 (1973), hlm. 510–511

[26] Elihu Katz, Jay G. Blumler, dan Michael Gurevitch, "Uses and Gratifications Research," *The Public Opinion Quarterly*, Vol. 37, No. 4 (1973), hlm. 510–511

pendengar merasa nyaman mengikuti program.

d. Kebutuhan integrasi dan interaksi sosial

Pendengar menggunakan media untuk membangun hubungan dengan orang lain maupun merasa menjadi bagian dari suatu kelompok sosial.[27] Dalam Program Akbar Menyapa, hal tersebut dapat terlihat melalui interaksi antara penyiar, narasumber, dan pendengar, misalnya melalui telepon, pesan, komentar, atau tanggapan pendengar.

e. Kebutuhan penguatan nilai pribadi

Program dakwah dapat digunakan oleh pendengar untuk memperoleh penguatan terhadap nilai, sikap, dan keyakinan yang dimilikinya. Pesan keagamaan yang diterima dapat menjadi bahan refleksi bagi pendengar dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Teori Uses and Gratifications relevan dengan penelitian ini karena salah satu aspek penting dalam mempertahankan eksistensi sebuah program radio adalah kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pendengarnya.[28]

Jika Program Akbar Menyapa mampu memberikan informasi keagamaan, pengetahuan, hiburan, interaksi, dan penguatan nilai kepada pendengar, maka hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong pendengar untuk tetap mengikuti program.

Dengan demikian, teori ini dapat membantu peneliti melihat

[27] Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 13–16

[28] Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 192–194.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

hubungan antara strategi dakwah yang diterapkan dengan respons dan kebutuhan pendengar. Data tersebut kemudian dapat digunakan untuk memahami faktor yang mendukung Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa.

5. Unsur-Unsur Strategi Dakwah

Dalam strategi dakwah terdapat beberapa unsur penting yang perlu diperhatikan agar kegiatan dakwah dapat berjalan secara efektif. Menurut Moh. Ali Aziz, unsur-unsur dakwah meliputi: Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i merupakan orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Seorang da'i harus memiliki kemampuan dalam memahami materi dakwah, memiliki komunikasi yang baik, serta mampu menyesuaikan cara penyampaian dengan kondisi mad'u.[29] Dalam konteks penelitian ini, da'i dapat berupa penyiar, ustadz, atau narasumber yang menyampaikan materi keislaman dalam Program Akbar Menyapa di Radio Suara Akbar.

a. Mad'u (Sasaran Dakwah)

Mad'u adalah pihak yang menjadi sasaran penyampaian pesan dakwah. Pemahaman terhadap karakteristik mad'u menjadi hal penting dalam menentukan strategi dakwah karena setiap kelompok masyarakat memiliki kebutuhan dan tingkat pemahaman agama yang berbeda.[30] Dalam program radio, mad'u

[29] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 216.
[30] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

adalah pendengar Radio Suara Akbar yang menjadi sasaran pesan dakwah.

b. Maddah (Materi Dakwah)

Maddah merupakan isi atau pesan yang disampaikan dalam kegiatan dakwah. Materi dakwah dapat berupa ajaran tentang akidah, syariah, akhlak, muamalah, serta berbagai persoalan kehidupan yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam.[31]

c. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode dakwah adalah cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan Islam. Menurut Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125, metode dakwah meliputi:

1. Al-Hikmah (cara yang bijaksana),
2. Mau'izhah Hasanah (nasihat yang baik)
3. Mujadalah Billati Hiya Ahsan (berdiskusi dengan cara yang baik).

d. Wasilah (Media Dakwah)

Media dakwah merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan Islam. Perkembangan teknologi menjadikan media dakwah semakin beragam, salah satunya adalah radio sebagai media komunikasi massa yang mampu menjangkau masyarakat luas.[32]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[31] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 87
[32] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 87.

6. Radio sebagai Media Dakwah

Radio merupakan salah satu bentuk media komunikasi massa yang memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara cepat dan menjangkau masyarakat luas. Sebagai media dakwah, radio memiliki kelebihan karena mampu menghadirkan pesan keagamaan secara langsung, praktis, dan mudah diterima oleh pendengar.

Menurut Onong Uchjana Effendy, radio memiliki fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan persuasi. Dalam konteks dakwah, radio menjadi sarana untuk memberikan edukasi keislaman, menyampaikan nasihat agama, serta membangun hubungan antara lembaga penyiaran dengan masyarakat.[33]

Radio sebagai media dakwah memiliki beberapa karakteristik:

1. Bersifat auditif (hanya mengandalkan suara).
2. Memiliki jangkauan luas.
3. Bersifat personal karena pendengar merasa dekat dengan penyiar.
4. Memungkinkan adanya interaksi antara penyiar dan pendengar.

Karakteristik tersebut menjadikan radio sebagai media yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah, termasuk melalui Program Akbar Menyapa di Radio Suara Akbar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 318.

7. Eksistensi Program Siaran Radio

Eksistensi merupakan suatu keadaan ketika sesuatu mampu tetap ada, bertahan, berkembang, dan mendapatkan pengakuan dari lingkungan sekitarnya. Dalam konteks media penyiaran, eksistensi tidak hanya diartikan sebagai keberadaan sebuah program yang masih mengudara, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan program tersebut dalam mempertahankan kualitas, menarik perhatian audiens, serta menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.[34]

Menurut Morissan dalam bukunya *Manajemen Media Penyiaran:* Strategi Mengelola Radio dan Televisi, keberhasilan suatu program penyiaran sangat bergantung pada kemampuan pengelola media dalam memahami kebutuhan khalayak, merancang program yang menarik, serta melakukan evaluasi secara berkelanjutan. Sebuah program radio dapat mempertahankan eksistensinya apabila memiliki perencanaan yang matang, penyajian konten yang berkualitas, dan strategi yang mampu membangun hubungan dengan pendengar.[35]

Dalam industri penyiaran, mempertahankan eksistensi program menjadi tantangan tersendiri karena adanya perkembangan teknologi digital yang menyebabkan perubahan pola konsumsi media masyarakat. Radio tidak hanya bersaing dengan sesama media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[34] Susan Tyler Eastman dan Douglas A. Ferguson, *Media Programming: Strategies and Practices*, 9th ed. (Boston: Wadsworth Cengage Learning, 2013), hlm. 3–7
[35] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), hlm. 274

penyiaran, tetapi juga harus menghadapi perkembangan media sosial, platform streaming, dan berbagai bentuk media digital lainnya. Oleh karena itu, lembaga penyiaran perlu melakukan inovasi agar program yang disajikan tetap relevan dan diminati oleh masyarakat.

Menurut *Peter Pringle*, keberhasilan sebuah program penyiaran dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu kualitas isi program, pemahaman terhadap karakteristik audiens, strategi promosi, kemampuan sumber daya manusia, serta evaluasi program secara berkala. Aspek-aspek tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan sebuah program agar tetap memiliki nilai bagi pendengar.

Adapun beberapa indikator dalam mempertahankan eksistensi program radio meliputi:

a. Kualitas Konten Program

Kualitas konten menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan suatu program radio.[36] Program yang memiliki materi menarik, informatif, edukatif, dan sesuai dengan kebutuhan pendengar akan lebih mudah mempertahankan perhatian audiens. Dalam konteks Program Akbar Menyapa, kualitas konten dapat dilihat dari bagaimana Radio Suara Akbar menyusun materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menghadirkan tema-tema keislaman yang aktual, serta menyampaikan pesan

[36] Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2004), hlm. 39–41

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

agama dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar.

b. Konsistensi dan Keberlanjutan Program

Eksistensi sebuah program radio juga dipengaruhi oleh konsistensi dalam pelaksanaan siaran. Program yang memiliki jadwal tetap, konsep yang jelas, serta keberlangsungan produksi yang baik akan lebih mudah dikenal dan diingat oleh pendengar.[37] Dalam penelitian ini, konsistensi Program Akbar Menyapa dapat dilihat dari kemampuan Radio Suara Akbar dalam mempertahankan program tersebut agar tetap berjalan secara rutin sebagai salah satu media dakwah Islam.

c. Inovasi Program

Perubahan perkembangan teknologi dan perilaku audiens menuntut radio untuk melakukan inovasi agar tetap mampu bersaing. Inovasi dapat dilakukan melalui pembaruan format siaran, penggunaan media digital, interaksi dengan pendengar, maupun pengembangan konsep program.

Pada Program Akbar Menyapa, inovasi dapat berupa pemanfaatan media sosial, penyiaran melalui platform digital, interaksi dengan pendengar melalui berbagai saluran komunikasi, serta pengembangan metode penyampaian dakwah agar lebih menarik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), hlm. 281.

d. Hubungan dengan Pendengar (Audience Engagement)

Pendengar merupakan faktor penting dalam keberlangsungan sebuah program radio. Hubungan yang baik antara radio dan pendengar dapat menciptakan loyalitas sehingga audiens tetap mengikuti program secara berkelanjutan.[38]

Dalam program dakwah radio, hubungan dengan pendengar dapat dibangun melalui komunikasi interaktif, sesi tanya jawab, permintaan materi tertentu, maupun keterlibatan pendengar dalam kegiatan program.

e. Evaluasi Program

Evaluasi merupakan proses untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan. Melalui evaluasi, pengelola radio dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan program sehingga dapat melakukan perbaikan.[39]

Dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa**,** evaluasi dapat dilakukan dengan melihat respons pendengar, kualitas materi dakwah, efektivitas penyampaian pesan, serta perkembangan jumlah dan karakteristik audiens.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Effendy, Onong Uchjana. *Radio Siaran: Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju, 1991
[39] Kusnawan, Aep. *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press, 2004

BAB III
METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam melalui proses pengumpulan data berupa kata-kata, tindakan, serta informasi yang diperoleh dari informan maupun dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama, serta data yang diperoleh lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.[40]

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan tanpa melakukan perhitungan statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan fakta yang ditemukan.[41]

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif dipilih untuk menganalisis strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 9.
[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 9.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Program Akbar Menyapa. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami dan mendeskripsikan bagaimana strategi dakwah yang diterapkan oleh Radio Suara Akbar, mulai dari proses perencanaan program, penyusunan materi dakwah, pemilihan metode penyampaian pesan, pemanfaatan media radio, hingga upaya mempertahankan eksistensi program di tengah perkembangan media digital.

Penelitian ini tidak hanya melihat hasil akhir dari keberadaan Program Akbar Menyapa, tetapi juga menggali proses dan strategi yang dilakukan oleh pengelola radio, penyiar, pihak-pihak yang terlibat dalam menjaga keberlangsungan program tersebut. Dengan demikian, pendekatan kualitatif deskriptif dianggap sesuai karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena strategi dakwah dalam media penyiaran, khususnya pada Radio Suara Akbar sebagai media dakwah Islam.

B. LOKASI PENELITIAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian.[42] Penentuan lokasi penelitian menjadi bagian penting dalam penelitian kualitatif karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan objek dan subjek yang akan diteliti. Pemilihan lokasi juga membantu peneliti memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi dan aktivitas yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih adalah Radio Suara Akbar

[42] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 128

Jember 94,6 FM yang beralamat di Jl. Trunojoyo No. 56, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena Radio Suara Akbar merupakan media penyiaran yang menjalankan fungsi dakwah dan memiliki Program Akbar Menyapa sebagai salah satu program yang menjadi fokus penelitian.

Pemilihan Radio Suara Akbar Jember sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaiannya dengan fokus penelitian, yaitu menganalisis strategi dakwah yang diterapkan dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa serta proses komunikasi dakwah berdasarkan model *Lasswell***.** Melalui lokasi tersebut, peneliti dapat memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program dan strategi dakwah yang diterapkan.

C. SUBYEK PENELITIAN

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti mempertimbangkan pihak-pihak yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dengan fokus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa serta menganalisis proses komunikasi dakwah berdasarkan model komunikasi Lasswell.

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.[43] Informan dipilih karena

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 95

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dianggap mampu memberikan informasi yang relevan mengenai strategi dakwah, pelaksanaan Program Akbar Menyapa, serta upaya yang dilakukan Radio Suara Akbar dalam mempertahankan keberlangsungan program.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, informan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan Program Akbar Menyapa, yaitu:

1. Kepala Bagian Siar Radio Suara Akbar Jember

   Informan ini dipilih karena memiliki informasi mengenai kegiatan penyiaran, kebijakan program, serta strategi yang diterapkan radio dalam mempertahankan program siaran.

2. Penyiar Program Akbar Menyapa

   Penyiar menjadi informan utama karena terlibat secara langsung dalam proses penyampaian pesan dakwah kepada pendengar. Informasi yang diperoleh meliputi cara penyampaian materi, penggunaan bahasa, interaksi dengan pendengar, serta strategi komunikasi yang dilakukan selama siaran. Dalam penelitian ini, penyiar yang menjadi informan adalah Vira, yang diwawancarai pada 12 Agustus 2026.

3. Pendengar Program Akbar Menyapa

   Pendengar dapat dijadikan informan pendukung untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan, pengalaman, dan penerimaan mereka terhadap Program Akbar Menyapa. Informasi dari pendengar dapat digunakan untuk melihat bagaimana pesan dakwah diterima serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

bagaimana daya tarik program dalam mempertahankan pendengarnya.

Dengan demikian, pemilihan subjek penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan data yang lebih lengkap mengenai strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa. Data dari berbagai informan juga digunakan untuk melihat proses komunikasi dakwah berdasarkan unsur komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek dalam model komunikasi *Lasswell.*

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian mengenai strategi dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa terdiri atas beberapa tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap penelitian lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan penelitian.[44] Adapun tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan meliputi:
    a. Menyusun rancangan penelitian sesuai dengan fokus penelitian.
    b. Menentukan lokasi penelitian di Radio Suara Akbar Jember.
    c. Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Dakwah untuk diserahkan kepada pihak
    d. Melakukan observasi awal untuk mengenali kondisi dan aktivitas di Radio Suara Akbar Jember.
    e. Menentukan informan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, terutama pihak yang berkaitan dengan Program Akbar Menyapa.

[44] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 127–148. Radio Suara Akbar Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

f. Menyiapkan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara, alat perekam, dan catatan lapangan.
g. Mempersiapkan diri serta memperhatikan etika dalam proses penelitian.

2. Tahap Penelitian Lapangan meliputi:
   a. Memahami kondisi dan latar belakang lokasi penelitian serta mempersiapkan diri sebelum melakukan penelitian.
   b. Menghubungi informan yang telah ditentukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.
   c. Melakukan observasi terhadap kegiatan penyiaran dan pelaksanaan Program Akbar Menyapa.
   d. Melakukan wawancara dengan informan mengenai strategi dakwah dan proses komunikasi dakwah dalam Program Akbar Menyapa.
   e. Mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan program dan kegiatan Radio Suara Akbar Jember.
   f. Mencatat dan mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.
   g. Melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh agar informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. ANALISIS DATA

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengolah, menafsirkan, dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil penelitian sehingga menghasilkan informasi yang sistematis dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian.[45] Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data, selama penelitian berlangsung, hingga penelitian selesai. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif merupakan proses yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data yang diperoleh dianggap jenuh, sehingga menghasilkan kesimpulan yang valid.[46]

Dalam penelitian yang berjudul "Analisis Strategi Dakwah Radio Suara Akbar dalam Mempertahankan Program Akbar Menyapa", teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi *(conclusion drawing/verification).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan strategi dakwah Radio Suara Akbar, pelaksanaan Program Akbar Menyapa, implementasi strategi

[45] Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), hlm. 12–14
[46] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (California: SAGE Publications, 1994), hlm. 10–12.

dakwah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberlangsungan program. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan agar analisis lebih terarah.

Tahap kedua adalah penyajian data, yaitu menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian naratif sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan informasi berdasarkan fokus penelitian, yaitu strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar dan implementasi strategi tersebut dalam mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa. Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian disajikan secara sistematis agar hubungan antar data dapat terlihat dengan jelas.

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti menginterpretasikan seluruh data yang telah dianalisis untuk memperoleh temuan penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah. Kesimpulan yang diperoleh tidak hanya didasarkan pada satu sumber data, tetapi diverifikasi kembali melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga tingkat keabsahan data tetap terjaga. Melalui proses tersebut, peneliti dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi strategi yang dilakukan untuk menjaga eksistensi program sebagai media dakwah Islam.[47]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 141.

F. KEABSAHAN DATA

Salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu penelitian adalah keabsahan data. Oleh karena itu, diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data agar informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai sumber data dan berbagai teknik pengumpulan data. Penggunaan teknik triangulasi bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[48]

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi pimpinan atau pengelola Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember, produser atau penanggung jawab Program Akbar Menyapa, penyiar atau host program, narasumber (da'i), serta pendengar Program Akbar Menyapa. Informasi yang diperoleh dari masing-masing informan dibandingkan untuk mengetahui kesesuaian data mengenai strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[48] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 330.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil wawancara dengan informan kemudian dikonfirmasi melalui hasil observasi terhadap pelaksanaan Program Akbar Menyapa serta didukung oleh dokumentasi berupa arsip radio, rekaman siaran, foto kegiatan, jadwal program, dan dokumen lainnya. Dengan membandingkan hasil dari ketiga teknik tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai strategi dakwah Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa.

G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan seluruh kebutuhan penelitian, seperti menyusun proposal penelitian, membuat pedoman wawancara, menyiapkan surat izin penelitian, menentukan jadwal penelitian, serta mempersiapkan alat dokumentasi yang digunakan selama proses penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi awal terhadap Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember, khususnya pada Program Akbar Menyapa, untuk memperoleh gambaran awal mengenai objek penelitian serta menentukan informan yang sesuai dengan fokus penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Tahap Pelaksanaan

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pelaksanaan Program Akbar Menyapa di Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember. Peneliti mengamati proses persiapan siaran, penyampaian materi dakwah oleh penyiar dan narasumber, bentuk interaksi antara penyiar dengan pendengar, serta strategi komunikasi dakwah yang diterapkan dalam program tersebut. Melalui observasi ini, peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai implementasi strategi dakwah dalam mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa.[49]

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk menemui informan yang telah ditentukan, yaitu pimpinan atau pengelola Radio Suara Akbar, produser Program Akbar Menyapa, penyiar, narasumber (da'i), serta pendengar program. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti terlebih dahulu meminta kesediaan informan untuk menjadi narasumber penelitian. Setelah memperoleh persetujuan, dilakukan di tempat yang nyaman dan kondusif agar informan dapat memberikan informasi secara terbuka. Setelah proses wawancara selesai, peneliti mengucapkan terima kasih sebagai bentuk apresiasi atas kesediaan informan dalam memberikan data yang diperlukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[49] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hlm. 118.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi profil Radio Suara Akbar, struktur organisasi, jadwal siaran, rekaman Program Akbar Menyapa, foto kegiatan selama penelitian, arsip program, serta dokumen lain yang berkaitan dengan strategi dakwah Radio Suara Akbar. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan buku, jurnal, dan dokumen ilmiah yang relevan sebagai bahan pendukung dalam menganalisis hasil penelitian. Dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Radio Suara Akbar Jember merupakan lokasi penelitian yang dipilih karena memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian mengenai strategi dakwah dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa. Radio ini beralamat di Jl. Trunojoyo No. 56, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68137. Lokasi tersebut berada di kawasan Kota Jember yang mudah diakses dan berada di lingkungan yang dekat dengan berbagai aktivitas masyarakat.[50]

Radio Suara Akbar memiliki sejarah panjang dalam dunia penyiaran di Jember dan menjadikan dakwah serta pendidikan Islam sebagai bagian dari orientasi siarannya. Dengan frekuensi 94,6 FM, radio ini menjangkau masyarakat Jember dan wilayah sekitarnya. Selain menggunakan siaran FM, Radio Suara Akbar juga melakukan adaptasi terhadap perkembangan teknologi dengan memanfaatkan media berbasis internet untuk memperluas jangkauan siaran.

Pemilihan Radio Suara Akbar sebagai lokasi penelitian didasarkan pada keberadaan Program Akbar Menyapa sebagai salah satu program yang memuat pesan dakwah dan melibatkan komunikasi antara penyiar, narasumber, dan pendengar. Program tersebut menjadi menarik untuk dikaji karena radio harus mempertahankan keberadaannya di tengah

[50] Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember, "Sejarah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember," 4 Juni 2020.

perkembangan media digital yang memberikan banyak pilihan kepada masyarakat dalam memperoleh informasi keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penyiaran Radio Suara Akbar didukung oleh berbagai program yang memiliki karakteristik dakwah, pendidikan, informasi, dan hiburan Islami. Dalam pelaksanaan Program Akbar Menyapa, penyampaian pesan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pendengar, penggunaan bahasa yang mudah dipahami, serta upaya membangun komunikasi dengan audiens. Kondisi tersebut menjadi bagian penting dalam melihat strategi dakwah yang diterapkan oleh Radio Suara Akbar.

Selain itu, perkembangan teknologi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pola konsumsi media masyarakat. Oleh karena itu, Radio Suara Akbar melakukan penyesuaian dengan memanfaatkan media digital sebagai pendukung kegiatan penyiaran. Adaptasi tersebut menjadi salah satu upaya untuk menjaga hubungan dengan pendengar sekaligus memperluas jangkauan pesan dakwah program Akbar Menyapa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan kondisi tersebut, Radio Suara Akbar Jember dipandang sesuai sebagai lokasi penelitian karena dapat memberikan data mengenai strategi dakwah yang diterapkan dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa serta proses komunikasi dakwah berdasarkan model Lasswell, yang meliputi komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek yang diharapkan.

1. Latar Belakang Berdirinya Radio Suara Akbar Jember

Radio Suara Akbar Jember merupakan salah satu radio tertua yang berada di Kabupaten Jember. Radio ini didirikan pada 25 November 1967 dan pada awal berdirinya digunakan sebagai sarana komunikasi, hiburan, dan dakwah bagi masyarakat. Keberadaan radio pada mulanya berkembang dari sarana komunikasi keluarga, kemudian menjadi media komunikasi masyarakat sekitar dan selanjutnya berkembang sebagai media informasi dan hiburan bagi masyarakat Jember.

a. Waktu

Radio Suara Akbar Jember berdiri pada 25 November 1967**.** Pada masa tersebut, radio menjadi salah satu media komunikasi yang memiliki peranan penting dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Seiring berjalannya waktu, Radio Suara Akbar terus mengalami perkembangan dalam pengelolaan, program siaran, serta penggunaan teknologi penyiaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Situasi

Pada masa awal berdirinya Radio Suara Akbar, kondisi kehidupan masyarakat masih dipengaruhi oleh berbagai persoalan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Keadaan tersebut menyebabkan masyarakat membutuhkan media yang tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga informasi dan pendidikan. Berdasarkan kondisi tersebut, Radio Suara Akbar hadir sebagai salah satu media yang

berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat melalui penyiaran yang memadukan informasi, hiburan, pendidikan, dan dakwah.

c. Nama

Nama "Akbar" berasal dari singkatan "Angkatan Baru". Penamaan tersebut berkaitan dengan situasi masyarakat pada masa awal berdirinya radio yang berada dalam suasana perubahan menuju kehidupan baru. Berdasarkan kondisi tersebut, pendiri menggunakan nama Radio Suara Angkatan Baru, yang kemudian disingkat menjadi Radio Suara Akbar. Nama tersebut kemudian digunakan sebagai identitas radio hingga berkembang menjadi PT. Radio Suara Akbar Jember.

d. Perkembangan

Pada awal berdirinya, Radio Suara Akbar merupakan salah satu radio amatir yang berkembang di Kabupaten Jember. Perkembangan penting terjadi pada tahun 1971 ketika pemerintah menetapkan ketentuan mengenai penyelenggaraan lembaga siaran radio. Dari sejumlah radio yang terdapat di Jember, hanya dua radio yang memperoleh kesempatan untuk tetap melakukan kegiatan penyiaran, yaitu Radio Suara Akbar dan Radio Suara Kartika.

Pada tahun 1971 tersebut, Radio Suara Akbar juga mengalami perubahan status menjadi PT. Radio Suara Akbar dan berkembang sebagai radio komersial. Perubahan tersebut menjadi langkah penting dalam perkembangan Radio Suara Akbar sebagai lembaga penyiaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

yang memiliki struktur organisasi dan pengelolaan yang lebih jelas.

Dalam perjalanan selanjutnya, Radio Suara Akbar mengalami beberapa kali perpindahan lokasi. Pada awalnya radio berlokasi di Jalan Diponegoro**,** kemudian berpindah ke Jalan Untung Suropati, Jalan Trunojoyo, dan Jalan Kartini**.** Pada awal tahun 2001, Radio Suara Akbar kemudian menempati gedung milik sendiri di Jalan Trunojoyo No. 56, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

Perkembangan Radio Suara Akbar juga ditandai dengan perubahan kepemimpinan. Pada awal tahun 1971, posisi Direktur PT. Radio Suara Akbar dijabat oleh Bapak Hisyam Oemar**.** Selanjutnya, perkembangan radio semakin terlihat pada masa kepemimpinan Bapak Husein Abdullah**.** Setelah beliau meninggal dunia pada tahun 1991, kepemimpinan Radio Suara Akbar kemudian dilanjutkan oleh dr. Cholid Baktir sebagai Direktur dan Abdurrahman Abu Bakar sebagai Penanggung Jawab.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dalam perjalanan penyiarannya, Radio Suara Akbar juga memperoleh beberapa penghargaan. Pada tahun 1991, Radio Suara Akbar memperoleh penghargaan Widya Kencana tingkat nasional sebagai juara II**.** Kemudian pada tahun 1993**,** Radio Suara Akbar memperoleh predikat sebagai Radio Siaran Swasta terbaik se-Indonesia**.** Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar memiliki yang cukup baik dalam bidang penyiaran.

Dalam menentukan program siaran, Radio Suara Akbar menyesuaikan program dengan kondisi masyarakat Jember yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Oleh karena itu, radio menerapkan konsep multi-segment dengan menghadirkan program informasi, hiburan, pendidikan, dan dakwah. Nuansa religius juga menjadi salah satu karakter Radio Suara Akbar dalam menjalankan kegiatan penyiarannya.

Seiring perkembangan teknologi, Radio Suara Akbar terus melakukan penyesuaian agar tetap dapat diterima oleh masyarakat. Penyiaran tidak hanya dilakukan melalui frekuensi 94,6 FM**,** tetapi juga mulai memanfaatkan media digital sebagai sarana memperluas jangkauan siaran. Perubahan tersebut menjadi salah satu bentuk upaya radio dalam menghadapi persaingan media dan perubahan kebiasaan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Upaya mempertahankan eksistensi tersebut juga diterapkan pada program-program dakwah, salah satunya Program Akbar Menyapa**.** Program ini menjadi salah satu bentuk penyiaran dakwah Radio Suara Akbar yang menyampaikan pesan keislaman melalui komunikasi antara penyiar, narasumber, dan pendengar. Program Akbar Menyapa juga menjadi bagian dari upaya Radio Suara Akbar untuk tetap mempertahankan fungsi dakwah di tengah perkembangan media dan perubahan karakteristik pendengar.

Dengan demikian, perkembangan Radio Suara Akbar sejak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tahun 1967 hingga saat ini menunjukkan adanya proses penyesuaian yang terus dilakukan, baik dalam aspek kelembagaan, program siaran, maupun teknologi. Perkembangan tersebut menjadi dasar bagi Radio Suara Akbar dalam mempertahankan keberadaannya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan dakwah bagi masyarakat Jember dan sekitarnya.

2. Kondisi Geografis Radio Suara Akbar Jember

Radio Suara Akbar Jember merupakan stasiun radio yang beralamat di Jl. Trunojoyo No. 56, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68137. Lokasi tersebut berada di kawasan perkotaan Jember yang memiliki akses cukup mudah bagi masyarakat. Letaknya yang berada di wilayah pusat kota memberikan keuntungan bagi Radio Suara Akbar dalam menjalankan aktivitas penyiaran serta menjalin hubungan dengan berbagai pihak di lingkungan sekitar.[51]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari aspek lokasi, studio Radio Suara Akbar memiliki beberapa kondisi yang mendukung kegiatan operasional radio. Pertama, studio berada di wilayah yang berdekatan dengan berbagai pusat kegiatan masyarakat, seperti pemerintahan, lembaga pendidikan, pusat perdagangan, serta fasilitas pelayanan publik. Kondisi tersebut memberikan kemudahan bagi radio dalam memperoleh informasi dan membangun jaringan kerja sama dengan berbagai lembaga.

[51] Hasil observasi peneliti di Radio Suara Akbar Jember, Jl. Trunojoyo No. 56, Kepatihan, Kaliwates, Jember, 12 Agustus 2026.

Kedua, lokasi studio dapat dijangkau melalui beberapa akses jalan utama di wilayah Kota Jember. Kemudahan akses tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung mobilitas penyiar, narasumber, mitra kerja, maupun masyarakat yang memiliki kepentingan dengan Radio Suara Akbar.

Ketiga, lingkungan di sekitar studio terdiri atas berbagai fasilitas dan aktivitas masyarakat, seperti lembaga pendidikan, perkantoran, pusat perekonomian, tempat ibadah, dan kawasan permukiman. Keberadaan berbagai fasilitas tersebut sesuai dengan karakter Radio Suara Akbar yang menjalankan fungsi sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, dan dakwah Islam.

Radio Suara Akbar Jember menggunakan frekuensi 94,6 FM dalam kegiatan penyiarannya. Melalui frekuensi tersebut, siaran radio dapat diterima oleh masyarakat di wilayah Jember dan beberapa daerah di sekitarnya. Jangkauan siaran meliputi wilayah Kota Jember serta beberapa kecamatan, antara lain Mayang, Kalisat, Ambulu, Kencong, dan Wirolegi. Dalam kondisi geografis dan penerimaan sinyal tertentu, siaran juga dapat menjangkau sebagian wilayah Kabupaten Lumajang dan Bondowoso.

Adapun kondisi wilayah di sekitar lokasi studio Radio Suara Akbar Jember dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Sebelah utara berbatasan dengan kawasan pendidikan, permukiman, dan pusat pemerintahan Kota Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

b. Sebelah selatan berada di sekitar kawasan pendidikan, masjid, serta permukiman masyarakat Kecamatan Kaliwates.
c. Sebelah timur terdapat kawasan pertokoan dan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat Kota Jember.
d. Sebelah barat merupakan kawasan permukiman serta pusat pertokoan dan perdagangan di wilayah Kabupaten Jember.

Letak Radio Suara Akbar yang berada di kawasan perkotaan memberikan keuntungan dalam mendukung aktivitas penyiaran. Posisi tersebut memungkinkan radio untuk lebih mudah berhubungan dengan masyarakat, lembaga pendidikan, instansi pemerintahan, tempat ibadah, maupun berbagai komunitas yang berada di Kabupaten Jember.

Selain mendukung kegiatan siaran dari studio, lokasi tersebut juga memudahkan Radio Suara Akbar dalam melaksanakan berbagai kegiatan di luar studio, seperti peliputan lapangan, siaran langsung, kegiatan dakwah, serta membangun kerja sama dengan berbagai lembaga dan komunitas. Dengan demikian, lokasi Radio Suara Akbar tidak hanya menjadi tempat berlangsungnya aktivitas penyiaran, tetapi juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam menjalankan fungsi radio sebagai media informasi, pendidikan, dan dakwah bagi masyarakat Jember.[52]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Hasil observasi peneliti di Radio Suara Akbar Jember, Jl. Trunojoyo No. 56, Kepatihan, Kaliwates, Jember, 12 Agustus 2026

3. Visi dan Misi Radio Suara Akbar Jember

a. Visi

"Menjadi radio dakwah dan pendidikan Islam terpercaya yang menginspirasi, mencerdaskan, serta membentuk masyarakat berakhlakul karimah melalui siaran yang profesional, edukatif, dan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an dan As-Sunnah."

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Radio Suara Akbar Jember memiliki beberapa misi sebagai berikut:

1. Menyebarluaskan dakwah Islam yang santun, menyejukkan, dan membawa rahmat bagi seluruh alam.
2. Menyajikan program pendidikan yang berkualitas untuk mendukung pelajar, mahasiswa, guru, orang tua, dan masyarakat umum.
3. Menjadi sumber informasi yang akurat, inspiratif, dan bermanfaat bagi kehidupan umat.
4. Mengembangkan program siaran yang kreatif dan interaktif serta mampu mengikuti perkembangan teknologi digital.
5. Membina generasi muda agar memiliki ilmu pengetahuan, akhlak yang mulia, kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta semangat untuk terus belajar.
6. Menjalin sinergi dan kerja sama dengan lembaga pendidikan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pesantren, masjid, pemerintah, komunitas, dan dunia usaha dalam kegiatan dakwah dan sosial.

7. Mengelola Radio Suara Akbar secara profesional, amanah, inovatif, dan berkelanjutan agar mampu menjalankan fungsi penyiaran secara optimal.

4. Motto Radio Suara Akbar Jember

"Menebar Ilmu, Menguatkan Iman, Menginsiprasi Kehidupan."

Adapun Pilar Program Siaran radio Suara Akbar Jember:

1. Dakwah : Kajian islam, tafsir Al-Qur'an, hadis, fiqih, akhlak dan motivasi islami.
2. Pendidikan : Akbarpedia, pembelajaran IPA, IPS, bahasa, literasi digital dan keterampilan hidup.
3. Inspirasi : Kisah tokoh, kewirausahaan, Kesehatan keluarga dan pengembangan diri.
4. Informasi : Berita lokal, nasional dan internasional yang akurat dan berimbang.
5. Hiburan Positif : Nasvid, lagu religi, budaya islami dan program interaktif yang mendidik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Identitas Radio Suara Akbar Jember

Tabel 4. 1 Identitas Radio Suara Akbar Jember

Nama Perusahaan	: PT. Radio Suara Akbar
ISR (Izin Stasiun Radio)	:00175063000SU/1997203

IPP (Izin Penyelenggara Penyiaran)	: 1291 Tahun 2016
Alamat Kantor	:Jl.Trunojoyo No.56, Kepatihan,Kecamatan Kaliwates,Kabupaten Jember
Telepon	: 0331-425368
Fax	: 0331-484395
Website	: www.suaraakbar.com
Email	:akbarfmjember@gmail.com
Contact Person	: -
Facebook	: Suara Akbar Jember
Instagram	: @suaraakbar
Format Radio	: Umum
Format Musik	:MusikIslami,Religi, Motivasi,Dakwah[53]

6. Struktur Organisasi Radio Suara Akbar Jember

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga karena menggambarkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab setiap bagian yang terdapat di dalam organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, setiap anggota dapat mengetahui kedudukan serta tugas masing-masing sehingga kegiatan operasional lembaga dapat berjalan secara terarah dan terkoordinasi.

Adapun struktur organisasi Radio Suara Akbar Jember adalah sebagai

[53] Hasil observasi peneliti di Radio Suara Akbar Jember, Jl. Trunojoyo No. 56, Kepatihan, Kaliwates, Jember, 12 Agustus 2026.

berikut: Tabel 4. 2 Struktur Organisasi

Jabatan	Nama
Direktur Utama	dr. H. M. Cholid Baktir, MB. BCh. MM
Direktur Penanggung Jawab	Abdurrahman Abubakar
Kepala Studio	Achmad Hakim, SE
Keuangan & Marketing	Achmad Hakim, SE
Bidang Siaran	Suyanto Purnomo, S.Pd
Dakwah & Pendidikan	Hadi Basuni, S.Pd
Administrasi	Dimas Annand Firdhaus
Penyiar & Reporter	-

Dalam menjalankan kegiatan penyiaran, Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember memiliki struktur organisasi yang terdiri atas beberapa bagian dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing. Pembagian tugas tersebut bertujuan agar seluruh kegiatan perusahaan, mulai dari pengelolaan manajemen, penyiaran, teknis, administrasi, sarana prasarana, hingga pelaksanaan program dapat berjalan secara terarah dan efektif. Setiap bagian memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga keberlangsungan kegiatan Radio Suara Akbar tidak hanya bergantung pada penyiar, tetapi juga didukung oleh sistem organisasi yang saling terkoordinasi.

Adapun struktur organisasi dan tugas masing-masing bagian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

pada Radio Suara Akbar Jember dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Direktur

Direktur merupakan pimpinan tertinggi dalam struktur organisasi PT. Radio Suara Akbar Jember yang memiliki tanggung jawab terhadap keseluruhan kegiatan perusahaan. Direktur berperan dalam menentukan kebijakan, mengarahkan jalannya organisasi, serta memastikan seluruh kegiatan radio berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugasnya, direktur bertanggung jawab terhadap pengelolaan perusahaan, termasuk perizinan, penyusunan peraturan, pengawasan karyawan, pengelolaan kebutuhan perusahaan, serta pembentukan dan pengembangan struktur organisasi.

Selain menjalankan fungsi manajerial, direktur juga memiliki tanggung jawab dalam mengawasi kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui penyusunan laporan keuangan, anggaran tahunan, serta berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Direktur juga memiliki wewenang untuk memberikan arahan kepada karyawan, memberikan izin, memberikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi, serta memberikan tindakan terhadap karyawan yang tidak menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan.

Dalam kaitannya dengan keberlangsungan program siaran,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

direktur memiliki peran dalam menentukan kebijakan umum yang menjadi dasar bagi setiap bagian dalam menjalankan kegiatan penyiaran. Direktur juga menjalin hubungan dengan berbagai pihak, baik karyawan, mitra kerja, maupun pengiklan, sehingga dapat mendukung keberlangsungan operasional Radio Suara Akbar Jember.

b. Kepala Bagian Siar

Kepala Bagian Siar merupakan bagian yang memiliki tanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan kegiatan penyiaran Radio Suara Akbar Jember. Kepala Bagian Siar berfungsi mengawasi, mengontrol, dan mengoordinasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan siaran. Tugas tersebut mencakup penyusunan rencana siaran, pemeriksaan materi sebelum disiarkan, pengawasan terhadap penyiar, serta evaluasi terhadap pelaksanaan program.[54]

Kepala Bagian Siar juga bertugas membina penyiar agar mampu meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan profesionalitas dalam melaksanakan kegiatan siaran. Selain itu, Kepala Bagian Siar melakukan pertemuan dan koordinasi secara rutin dengan jajaran penyiar untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan program siaran. Apabila terdapat penyiar yang berhalangan, Kepala Bagian Siar juga bertanggung jawab menyiapkan penyiar

[54] Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember, "Sejarah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember," 4 Juni 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

pengganti agar kegiatan siaran tetap berjalan. Dalam pelaksanaan program, Kepala Bagian Siar melakukan koordinasi dengan bagian teknik, terutama berkaitan dengan kesiapan peralatan dan kualitas suara. Kepala Bagian Siar juga memiliki kewenangan untuk mengusulkan penerimaan atau pemberhentian penyiar, memberikan pembinaan atau sanksi sesuai ketentuan, serta melakukan perubahan terhadap kegiatan siaran berdasarkan kebutuhan dan persetujuan pimpinan.

Dalam penelitian ini, Kepala Bagian Siar memiliki posisi penting karena berkaitan langsung dengan strategi mempertahankan Program Akbar Menyapa. Melalui pengawasan, evaluasi, penyesuaian program, dan koordinasi dengan penyiar, Kepala Bagian Siar membantu memastikan Program Akbar Menyapa tetap dapat berjalan dan diterima oleh pendengar.

c. Kepala Bagian Teknik

Kepala Bagian Teknik bertanggung jawab terhadap seluruh kebutuhan teknis yang menunjang kegiatan penyiaran Radio Suara Akbar Jember. Bagian teknik memiliki fungsi memastikan peralatan penyiaran berada dalam kondisi baik dan dapat digunakan selama kegiatan siaran berlangsung.

Tugas Kepala Bagian Teknik meliputi pemeriksaan pemancar, perbaikan peralatan yang mengalami kerusakan, pemeriksaan peralatan sebelum dan sesudah digunakan, serta menyiapkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

peralatan untuk kegiatan siaran di luar studio. Selain itu, bagian teknik bertanggung jawab melakukan pemantauan terhadap daya pancar dan kualitas suara yang dihasilkan selama proses penyiaran.

Kepala Bagian Teknik juga melakukan koordinasi dengan bagian siar untuk memastikan kebutuhan teknis setiap program dapat terpenuhi. Keberadaan bagian teknik menjadi penting karena kelancaran sebuah program radio tidak hanya ditentukan oleh kualitas materi dan penyiar, tetapi juga oleh kesiapan teknologi dan peralatan yang digunakan.

Dalam Program Akbar Menyapa, bagian teknik mendukung keberlangsungan program dengan memastikan proses siaran dapat berlangsung tanpa gangguan teknis yang dapat menghambat penyampaian pesan dakwah kepada pendengar.

d. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan

Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan memiliki tanggung jawab dalam mengelola kegiatan administrasi dan keuangan perusahaan. Bagian ini berfungsi melakukan pengawasan terhadap berbagai kegiatan administrasi yang berkaitan dengan operasional Radio Suara Akbar Jember.[55]

Tugasnya meliputi pengelolaan dokumen, pencatatan kegiatan administrasi, pemeriksaan kuitansi, pengelolaan laporan, serta

[55] Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember, "Sejarah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember," 4 Juni 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

koordinasi dengan bagian lain dalam perusahaan. Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan juga berhubungan dengan biro iklan dan klien dalam kegiatan kerja sama serta pengelolaan kebutuhan administrasi yang berkaitan dengan iklan dan promosi.

Selain itu, bagian ini dapat mendukung kegiatan promosi program dan kegiatan khusus radio melalui pengelolaan kerja sama dengan pihak luar. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bagian Administrasi dan Keuangan dibantu oleh staf administrasi sehingga berbagai kebutuhan administrasi dapat diselesaikan dengan baik.

e. Kepala Bagian Umum

Kepala Bagian Umum bertanggung jawab terhadap sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan operasional Radio Suara Akbar Jember. Bagian ini memiliki fungsi memastikan kebutuhan fasilitas perusahaan tersedia dan dapat digunakan dengan baik.[56]

Tugasnya meliputi pengadaan dan perawatan peralatan, pengelolaan kendaraan operasional, perawatan gedung, pemeriksaan fasilitas perusahaan, serta pengawasan terhadap penggunaan sarana dan prasarana. Kepala Bagian Umum juga bertanggung jawab terhadap berbagai perlengkapan yang diperlukan untuk kegiatan promosi,

kegiatan luar studio, maupun kegiatan yang berkaitan dengan

[56] Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember, "Sejarah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember," 4 Juni 2020.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

sponsor.

Dalam pelaksanaannya, Kepala Bagian Umum melakukan koordinasi dengan bagian siar dan teknik apabila terdapat kebutuhan peralatan yang digunakan dalam kegiatan penyiaran. Dengan demikian, bagian umum berperan sebagai pendukung operasional agar kegiatan radio dapat berjalan dengan baik.

f. Penyiar

Penyiar merupakan bagian yang berhubungan secara langsung dengan pendengar. Penyiar memiliki peran sebagai komunikator yang menyampaikan berbagai informasi, hiburan, edukasi, serta pesan dakwah melalui siaran radio. Oleh karena itu, seorang penyiar tidak hanya dituntut memiliki suara yang baik, tetapi juga harus memiliki kemampuan komunikasi, wawasan yang luas, penggunaan bahasa yang baik, serta kemampuan membangun suasana yang menarik bagi pendengar.[57]

Penyiar bertugas melaksanakan siaran sesuai jadwal yang telah ditentukan, mempersiapkan materi atau *script*, memahami tema yang akan disampaikan, melakukan *talkshow*, serta menyampaikan informasi dengan cara yang komunikatif. Penyiar juga harus mengikuti aturan dan standar penyiaran yang berlaku di Radio Suara Akbar Jember serta melaksanakan arahan dari Kepala Bagian Siar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[57] Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember, "Sejarah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember," 4 Juni 2020.

Dalam Program Akbar Menyapa, penyiar memiliki peran yang sangat penting karena menjadi komunikator utama yang menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar. Penyiar perlu menyesuaikan bahasa, gaya komunikasi, intonasi, dan materi dengan karakteristik pendengar agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah. Selain menyampaikan pesan, penyiar juga berperan dalam membangun interaksi dengan pendengar melalui tanggapan, pertanyaan, maupun komunikasi selama program berlangsung.

Berdasarkan pembagian tugas tersebut, dapat dipahami bahwa keberlangsungan Program Akbar Menyapa merupakan hasil kerja yang melibatkan berbagai bagian dalam organisasi Radio Suara Akbar Jember. Direktur berperan dalam menentukan kebijakan dan arah perusahaan, Kepala Bagian Siar mengatur pelaksanaan program, bagian teknik memastikan kelancaran teknis, bagian administrasi dan keuangan mendukung kebutuhan administrasi serta operasional, bagian umum menyediakan sarana dan prasarana, sedangkan penyiar menjadi komunikator yang berhubungan langsung dengan pendengar.

7. Program Harian Radio Suara Akbar jember

Radio Suara Akbar Jember memiliki berbagai program siaran yang disusun untuk memenuhi kebutuhan pendengar dalam memperoleh informasi, hiburan, pendidikan, dan pesan-pesan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keislaman. Keberagaman program tersebut menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar tidak hanya berfungsi sebagai media dakwah, tetapi juga sebagai media komunikasi yang berusaha menyesuaikan isi siaran dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat. Program yang disiarkan memiliki karakter dan tujuan yang berbeda, mulai dari program dakwah, informasi, edukasi, hiburan, hingga program yang bersifat interaktif.

Adapun program-program siaran Radio Suara Akbar Jember yang menjadi bagian dari kegiatan penyiaran adalah sebagai berikut:

1. Program Cakrawala

Program Cakrawala merupakan salah satu program Radio Suara Akbar yang memiliki karakter edukatif dan informatif. Program ini menjadi salah satu ruang penyampaian berbagai informasi dan pembahasan yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Materi yang disampaikan mencakup informasi keislaman, motivasi, pengetahuan, serta pembahasan mengenai berbagai persoalan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan materi yang beragam tersebut, Program Cakrawala berupaya memberikan informasi yang tidak hanya menambah wawasan pendengar, tetapi juga memiliki nilai dakwah dan pendidikan.

Program Cakrawala dikemas dengan penyampaian yang komunikatif, santun, dan mudah dipahami oleh pendengar. Dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pelaksanaannya, penyiar maupun narasumber berupaya menyampaikan materi secara menarik agar pendengar dapat mengikuti pembahasan dengan nyaman. Pendengar juga dapat memperoleh pemahaman baru serta mengambil nilai-nilai positif dari materi yang disampaikan. Selain itu, pembahasan yang berkaitan dengan persoalan kehidupan sehari-hari membuat materi lebih dekat dengan kondisi pendengar. Kehadiran Program Cakrawala menunjukkan upaya Radio Suara Akbar dalam menjalankan fungsi pendidikan dan informasi melalui media radio sekaligus menjadi sarana penyampaian pesan dakwah kepada masyarakat.

2. Program Akbar Sore

Akbar Sore merupakan program yang disiarkan pada waktu sore hari dengan tujuan menemani pendengar setelah menjalankan aktivitas sehari-hari. Program ini memiliki karakter yang lebih santai dengan memadukan unsur informasi, hiburan, dan komunikasi dengan pendengar.

Pemilihan waktu sore menjadi salah satu pertimbangan dalam penyusunan program karena pada waktu tersebut masyarakat mulai menyelesaikan aktivitas pekerjaan, sekolah, maupun kegiatan lainnya. Oleh karena itu, Akbar Sore dikemas dengan suasana yang ringan agar dapat menjadi teman bagi pendengar sekaligus tetap memberikan informasi yang bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Program Akbar Weekend

Akbar Weekend merupakan program yang ditujukan untuk menemani pendengar pada akhir pekan. Program ini memiliki suasana yang lebih santai dibandingkan program pada hari kerja. Isi siaran dapat dikemas dalam bentuk hiburan, informasi, motivasi, dan pembahasan ringan yang sesuai dengan suasana akhir pekan.

Program Akbar Weekend menjadi salah satu bentuk penyesuaian Radio Suara Akbar terhadap waktu dan kebiasaan pendengar. Dengan menghadirkan program yang lebih santai, radio berupaya mempertahankan kedekatan dengan pendengar sekaligus memberikan alternatif hiburan yang tetap memiliki nilai positif.

4. Program Akbar Menyapa

Akbar Menyapa merupakan salah satu program yang memiliki fungsi penting dalam penyampaian dakwah Radio Suara Akbar Jember. Program ini menjadi ruang komunikasi antara penyiar, narasumber, dan pendengar dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman serta informasi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

Program Akbar Menyapa tidak hanya menempatkan penyiar sebagai penyampai pesan secara satu arah, tetapi juga berusaha membangun interaksi dengan pendengar. Interaksi dapat dilakukan melalui tanggapan, pertanyaan, maupun komunikasi lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan demikian, program ini menjadi salah satu bentuk komunikasi dakwah yang berusaha menciptakan kedekatan antara radio dengan masyarakat.

Dalam mempertahankan keberadaannya, Program Akbar Menyapa berusaha menyesuaikan materi dengan kebutuhan pendengar. Bahasa yang digunakan juga dibuat sederhana dan komunikatif agar pesan dakwah dapat dipahami oleh berbagai kalangan. Hal tersebut menjadikan Akbar Menyapa sebagai salah satu program yang mendukung fungsi Radio Suara Akbar sebagai media dakwah.

5. Program Akbar Pedia

Akbar Pedia merupakan program yang memiliki karakter edukatif dan informatif. Program ini dirancang untuk memberikan pengetahuan kepada pendengar melalui pembahasan berbagai informasi yang dapat menambah wawasan.

Kehadiran Akbar Pedia menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar tidak hanya berorientasi pada hiburan, tetapi juga berusaha memberikan konten yang memiliki nilai pendidikan. Informasi yang disampaikan dikemas melalui bahasa penyiaran yang mudah dipahami sehingga pendengar dapat memperoleh pengetahuan sambil menikmati siaran radio.

Program ini juga menjadi salah satu bentuk pemanfaatan radio sebagai media pembelajaran informal. Pendengar dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

memperoleh informasi dan wawasan tanpa harus mengikuti pembelajaran secara formal.

6. Program Musik Malam

Musik Malam merupakan program yang lebih menonjolkan unsur hiburan melalui penyajian musik kepada pendengar pada malam hari. Program ini menjadi salah satu bentuk pelayanan hiburan Radio Suara Akbar bagi masyarakat setelah menjalankan berbagai aktivitas pada siang hari.

Selain sebagai hiburan, program musik juga berfungsi membangun suasana yang nyaman bagi pendengar. Pemilihan waktu malam menjadi bagian dari strategi program karena masyarakat pada waktu tersebut cenderung menggunakan media sebagai teman beristirahat atau melakukan aktivitas ringan.

Dengan adanya Musik Malam, Radio Suara Akbar dapat memenuhi kebutuhan pendengar terhadap hiburan sekaligus mempertahankan keterikatan pendengar dengan radio pada waktu malam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Program Mutiara Sahabat

Mutiara Sahabat merupakan program yang mengedepankan unsur kedekatan dan persahabatan dengan pendengar. Program ini dapat menjadi ruang komunikasi yang memberikan suasana akrab melalui penyampaian pesan, informasi, motivasi, maupun hiburan.

Konsep persahabatan yang ditonjolkan dalam program ini

menunjukkan upaya Radio Suara Akbar untuk membangun hubungan emosional dengan pendengar. Radio tidak hanya diposisikan sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai teman yang menemani aktivitas masyarakat.

Program Mutiara Sahabat dengan pendekatan yang lebih dekat dan personal dapat membantu menciptakan rasa memiliki di kalangan pendengar. Hubungan tersebut penting bagi radio karena kedekatan dengan audiens dapat mendukung loyalitas pendengar terhadap program-program yang disiarkan.

Tabel 4. 3 Program Harian

Waktu	**Nama Program**	**Deskripsi**
12.00–13.00 WIB	**Murottal Al-Qur'an & eramah Agama**	Tilawah Al-Qur'an dan tausiah keagamaan.
13.00–15.00 WIB	**Cakrawala**	Kisah inspiratif, motivasi, edukasi karakter, kewirausahaan, dan lagu Islami.
15.00–16.00 WIB	**Alma'tsurat&Ayo Mengaji**	Dzikir sore dan tilawah Al-Qur'an.
16.00–17.00 WIB	**Akbar Sore**	Program interaktif untuk pelajar dan keluarga yang berisi edukasi, informasi kegiatan masyarakat, dan dialog ringan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

17.00–18.00 WIB	**Titian Senja**	Kajian tafsir Al-Qur'an, hadis, fikih, akhlak, sirah Nabi, dan tanya jawab keislaman.
18.00–19.00 WIB	**Holy Qur'an**	Pembacaan Al-Qur'an beserta terjemahan bahasa Indonesia.
19.00–20.00 WIB	**Akbar Menyapa**	Program dakwah yang menjadi fokus penelitian, dengan penyampaian pesan keagamaan serta interaksi antara penyiar, narasumber, dan pendengar.
20.00–21.00 WIB	**Musik Religi**	Lagu religi, puisi Islami, renungan malam, dan motivasi kehidupan.

Radio Suara Akbar menyiarkan program secara langsung mulai pukul 12:00 WIB siang sampai 21:00 WIB malam, sedangkan di luar jam tersebut radio tetap mengudara melalui siaran rekaman (mix record dan siaran ulang program pilihan) sehingga layanan berlangsung selama 24 jam.

Secara keseluruhan, keberagaman program tersebut menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar tidak hanya mengandalkan satu jenis program untuk mempertahankan pendengarnya. Setiap program memiliki karakteristik dan sasaran yang berbeda, mulai dari dakwah, pendidikan, informasi, hiburan, hingga interaksi dengan pendengar. Keberagaman tersebut menjadi bagian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dari strategi radio dalam memenuhi kebutuhan audiens sekaligus mempertahankan eksistensinya di tengah perkembangan media digital.

Dengan adanya siaran langsung pukul 12.00–21.00 WIB dan siaran rekaman di luar jam tersebut, Radio Suara Akbar berupaya menjaga kontinuitas layanan kepada pendengar selama 24 jam. Hal ini menunjukkan bahwa keberlangsungan radio tidak hanya ditentukan oleh banyaknya program, tetapi juga oleh kemampuan pengelola dalam mengatur waktu siaran, mempertahankan kualitas program, dan menyesuaikan isi siaran dengan kebutuhan pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Jadwal Program Siaran Radio Suara Akbar Jember

Tabel 4. 4 Jadwal Siaran

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
11:00-11:55					Live Khutbah		
11:55-12:00	Opening Tune	Opening Tune	Opening Tune	Opening Tune	Live Khutbah	Opening Tune	Opening Tune
12:00-12:30	Kalam Illahi	Kalam Illahi	Kalam Illahi	Kalam Illahi	Kalam Illahi	Kalam Illahi	Kalam Illahi
12:30-13:00	Ceramah Agama	Ceramah Agama	Ceramah Agama	Ceramah Agama	Ceramah Agama	Ceramah Agama	Ceramah Agama
13:00-15:00	**Cakrawala**	**Cakrawala**	**Cakrawala**	**Cakrawala**	**Cakrawala**	**Akbar Weekend**	**Akbar Weekend**
15:00-15:30	Al Ma'surat	Al Ma'surat	Al Ma'surat	Al Ma'surat	Al Ma'surat	Al Ma'surat	Al Ma'surat
15:30-16:00	Ayo Mengaji	Ayo Mengaji	Ayo Mengaji	Ayo Mengaji	Ayo Mengaji	Ayo Mengaji	Ayo Mengaji
16:00-17:00	**Akbar Sore**	**Akbar Sore**	**Akbar Sore**	**Akbar Sore**	**Akbar Sore**	**Mutiara sahabat**	**Mutiara Sahabat**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

17:00-17:30	**Titian Senja**	**Titian Senja**	**Titian Senja**	**Titian Senja**	**Titian Senja**	**Titian Senja**	**Titian Senja**
17:30-18:00	Indo Religi	Indo Religi	Indo Religi	Indo Religi	Indo Religi	Indo Religi	Indo Religi
18:00-18:30	Holy Qur'an	Holy Qur'an	Holy Qur'an	Holy Qur'an (Al-KAhfi)	Holy Qur'an	Holy Qur'an	Holy Qur'an
18:30-19:00	Arabic Religi	Arabic Religi	Arabic Religi	Arabic Religi	Arabic Religi	Arabic Religi	Arabic Religi
19:00-20:00	**Akbarpedia (IPS)**	**Akbarpedia (IPS)**	**Akbarpedia (IPS)**	**Akbarpedia (IPA)**	**Akbarpedia (IPA)**	**Akbar Menyapa**	**Akbar Menyapa**
20:00-20:55	**Musik Malam**	**Musik Malam**	**Musik Malam**	**Musik Malam**	**Musik Malam**	**Akbar Menyapa**	**Akbar Menyapa**
20:55-21:00	Closing Tune	Closing Tune	Closing Tune	Closing Tune	Closing Tune	Closing Tune	Closing Tune

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

9. Segmentasi Pendengar Radio Suara Akbar Jember

Radio Suara Akbar jember menetapkan target segmentasi pendengar bagi laki-laki 45% dan perempuan 55% dengan kelas ekonomi menengah ke bawah. Presentase tersebut ditetapkan karena mayoritas masyarakat pedesaan khususnya diluar kota kabupaten. Pemilihan segmentasi pendengar tersebut dilakukan atas dasar melihat dari keragaman pendengar yang ada pada jangkauan siaran. Oleh karena itu, Radio Suara Akbar lebih memfokuskan pada segmen menengah ke bawah, karena mempertimbangkan mayoritas masyarakat yang ada pada wilayah jangkauan yang bekerja di bidang pertanian, perikanan dan perkebunan, tetapi tidak mengesampingkan profesi lainnya.[58]

Adapun segmentasi pendengar Radio Suara Akbar jember dapat dilihat sari segmentasi demografis sebagai berikut:

a. Usia	: 5-10 Tahun	: 5%
	: 10-19 Tahun	: 10%
	: 20-29 Tahun	: 25%
	: 30-39 Tahun	: 35%
	: 40-49 tahun	: 25%
	: 50 Tahun ke atas	: 10%
b. Jenis Kelamin	: Laki-laki	: 45%

[58] Hasil observasi peneliti di Radio Suara Akbar Jember, Jl. Trunojoyo No. 56, Kepatihan, Kaliwates, Jember, 12 Agustus 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	: Perempuan	: 55%
c. Pekerjaan	: Pelajar	: 10%
	: Karyawan	: 10%
	: Wiraswasta	: 30%
	: Profesional	: 10%
	: Ibu Rumah Tangga	: 40%
	: Petani dan Nelayan	: 5%
d. Pendidikan	: S/d Sd	: 15%
	: SLTP	: 20%
	: SLTA	: 45%
	: Perguruan Tinggi	: 20%

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

1. Strategi Dakwah yang Diterapkan Radio Suara Akbar Jember dalam Mempertahankan Program Akbar Menyapa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Radio Suara Akbar Jember, strategi dakwah dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa dilakukan dengan memperhatikan unsur-unsur dakwah, mulai dari da'i, mad'u, maddah, thariqah, hingga wasilah. Strategi tersebut diterapkan agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh pendengar serta program tetap memiliki daya tarik di tengah perkembangan media komunikasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i dalam Program Akbar Menyapa tidak hanya berperan sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai komunikator yang harus mampu membangun suasana komunikasi yang nyaman dengan pendengar. Dalam pelaksanaannya, penyiar dan narasumber dituntut memiliki pemahaman terhadap materi yang disampaikan serta kemampuan berkomunikasi yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadiya Yogi Okta Safitri selaku penyiar Radio Suara Akbar Jember pada 20 Agustus 2026, diperoleh keterangan:

> "Sebagai penyiar, kami harus memahami materi yang akan disampaikan dan bagaimana cara menyampaikannya kepada pendengar. Tidak hanya membaca atau menyampaikan informasi, tetapi juga harus bisa membuat pendengar nyaman dan tertarik mengikuti program."[59]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa penyiar memiliki peran penting sebagai da'i sekaligus komunikator dalam Program Akbar Menyapa. Penyiar tidak hanya bertugas menyampaikan pesan dakwah, tetapi juga menciptakan suasana komunikasi yang nyaman sehingga pendengar dapat mengikuti program dengan baik. Kemampuan penyiar dalam memahami materi dan mengemas penyampaian menjadi salah satu strategi

[59] Nadiya Yogi Okta Safitri, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 20 Agustus 2026.

dalam mempertahankan program.

b. Mad'u (Sasaran Dakwah)

Mad'u dalam Program Akbar Menyapa adalah pendengar Radio Suara Akbar Jember yang memiliki latar belakang usia, pendidikan, pekerjaan, dan kondisi sosial yang beragam. Berdasarkan segmentasi pendengar, Radio Suara Akbar memiliki pendengar laki-laki sebesar 45% dan perempuan 55%, dengan sasaran utama masyarakat kelas ekonomi menengah ke bawah.

Berdasarkan wawancara dengan Nadiya Yogi Okta Safitri, diperoleh keterangan:

> "Pendengar kami cukup beragam, jadi dalam menyampaikan dakwah harus melihat siapa yang mendengarkan. Bahasa yang digunakan jangan terlalu sulit, supaya masyarakat dari berbagai latar belakang tetap bisa memahami apa yang disampaikan."[60]

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa Radio Suara Akbar memperhatikan karakteristik mad'u dalam menentukan strategi dakwah. Keberagaman pendengar membuat penyiar perlu menyesuaikan bahasa dan cara penyampaian agar pesan dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan demikian, pemahaman terhadap karakteristik pendengar menjadi bagian penting dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Nadiya Yogi Okta Safitri, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 20 Agustus 2026.

c. Maddah (Materi Dakwah)

Materi dakwah dalam Program Akbar Menyapa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pendengar. Materi dapat berkaitan dengan akidah, ibadah, akhlak, kehidupan sosial, serta persoalan sehari-hari yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Pemilihan materi yang dekat dengan kehidupan masyarakat menjadi salah satu strategi agar pesan dakwah lebih mudah diterima.

Hal tersebut diperkuat melalui hasil wawancara dengan Nadiya Yogi Okta Safitri:

> "Materi dakwah biasanya disesuaikan dengan kebutuhan pendengar dan kondisi yang sedang terjadi. Jadi pembahasannya tidak hanya tentang teori agama, tetapi juga bagaimana nilai-nilai agama itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari- hari."[61]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa pemilihan materi merupakan salah satu strategi Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa. Materi yang dekat dengan kehidupan pendengar membuat pesan dakwah lebih relevan dan mudah dipahami. Dengan demikian, pendengar tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga mendapatkan pesan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Nadiya Yogi Okta Safitri, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 20 Agustus 2026.

d. Thariqah (Metode Dakwah)

Metode penyampaian dakwah dalam Program Akbar Menyapa dilakukan secara komunikatif dan persuasif. Penyiar berusaha menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak terlalu formal agar pendengar merasa dekat dengan program. Penyampaian pesan juga dilakukan melalui penjelasan, nasihat, serta pembahasan yang dikaitkan dengan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadiya Yogi Okta Safitri, diperoleh keterangan: "Kami lebih memilih cara penyampaian yang santai dan komunikatif. Kalau terlalu formal, pendengar bisa merasa jauh. Jadi sebisa mungkin pesan dakwah disampaikan seperti sedang berbicara dengan masyarakat secara langsung, tetapi tetap menjaga nilai dan etika dalam berdakwah."[62]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa metode dakwah yang digunakan menekankan pendekatan komunikatif dan persuasif. Penggunaan bahasa yang sederhana dan suasana yang santai dapat menciptakan kedekatan antara penyiar dengan pendengar. Strategi tersebut sesuai dengan prinsip mau'izhah hasanah, yaitu menyampaikan nasihat dengan cara yang baik, sehingga pesan dakwah tidak terkesan menggurui.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Nadiya Yogi Okta Safitri, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 20 Agustus 2026.

e. Wasilah (Media Dakwah)

Radio merupakan media utama yang digunakan dalam pelaksanaan Program Akbar Menyapa. Melalui Radio Suara Akbar 94.6 FM, pesan dakwah dapat disampaikan kepada masyarakat secara luas. Perkembangan teknologi juga memberikan peluang bagi Radio Suara Akbar untuk memperluas jangkauan penyiarannya melalui media digital. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nadiya Yogi Okta Safitri, diperoleh keterangan:

> "Radio tetap menjadi media utama kami dalam menyampaikan program, tetapi sekarang media digital juga penting karena kebiasaan masyarakat sudah berubah. Dengan adanya media digital, informasi tentang program dan materi yang disampaikan bisa menjangkau pendengar yang lebih luas."[63]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa pemanfaatan media menjadi bagian dari strategi Radio Suara Akbar dalam mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa. Radio tetap digunakan sebagai media utama dakwah, sedangkan media digital berfungsi sebagai pendukung untuk menyesuaikan program dengan perkembangan kebiasaan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Radio Suara Akbar Jember merupakan salah satu media penyiaran yang memiliki perhatian terhadap penyampaian dakwah dan pendidikan Islam kepada masyarakat. Salah satu program yang

[63] Nadiya Yogi Okta Safitri, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 20 Agustus 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

memiliki muatan dakwah adalah Program Akbar Menyapa, yang berdasarkan jadwal siaran Radio Suara Akbar Jember disiarkan pada hari Sabtu dan Minggu pukul 19.00–20.55 WIB.

Dalam mempertahankan keberadaan Program Akbar Menyapa, diperlukan strategi dakwah yang mampu menyesuaikan isi dan penyampaian program dengan karakteristik pendengar. Strategi tersebut tidak hanya berkaitan dengan materi dakwah, tetapi juga cara penyiar membangun komunikasi dengan pendengar sehingga program tetap menarik untuk diikuti.

Untuk mengetahui strategi dakwah yang diterapkan, peneliti melakukan wawancara dengan Vira selaku penyiar Radio Suara Akbar Jember pada 12 Agustus 2026. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, strategi dakwah dalam Program Akbar Menyapa dapat dilihat dari beberapa bentuk berikut.

1. Menyesuaikan Materi Dakwah dengan Kondisi Pendengar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Salah satu strategi yang diterapkan dalam Program Akbar Menyapa adalah menyesuaikan materi dakwah dengan kondisi dan kebutuhan pendengar. Materi yang disampaikan diupayakan tidak terlalu jauh dari kehidupan masyarakat sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Vira selaku penyiar Radio Suara Akbar Jember:

“Dalam menyampaikan materi dakwah, kami berusaha

menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan pendengar. Bahasa yang digunakan juga dibuat sederhana supaya mudah dipahami oleh masyarakat."[64]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa Radio Suara Akbar menerapkan strategi dengan memperhatikan karakteristik khalayak. Pendengar radio memiliki latar belakang yang berbeda, baik dari segi usia, pendidikan maupun pekerjaan. Oleh karena itu, materi dakwah perlu dikemas dengan bahasa yang mudah diterima oleh masyarakat secara umum.

Strategi tersebut menunjukkan bahwa penyampaian dakwah tidak dilakukan secara kaku, tetapi disesuaikan dengan kondisi pendengar. Dengan demikian, pesan yang disampaikan melalui Program Akbar Menyapa diharapkan lebih mudah dipahami dan memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Menggunakan Bahasa yang Sederhana dan Komunikatif

Strategi selanjutnya adalah penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Sebagai media yang menjangkau masyarakat dengan latar belakang berbeda, penggunaan bahasa menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyampaian pesan dakwah. Navira Dewi menjelaskan:

"Pendengar kami beragam, jadi bahasa yang digunakan harus bisa dipahami oleh masyarakat umum. Penyampaiannya

[64] Navira Dewi, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Wawancara, 12 Agustus 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dibuat santai dan komunikatif, tetapi tetap memperhatikan nilai-nilai dalam berdakwah."[65]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penyiar berusaha menciptakan suasana komunikasi yang tidak terlalu formal. Penggunaan bahasa yang komunikatif bertujuan untuk mengurangi jarak antara penyiar dengan pendengar.

Strategi tersebut juga dapat membuat pendengar merasa lebih dekat dengan program. Dalam penyiaran radio, penyampaian pesan tidak dapat menggunakan komunikasi tatap muka sehingga suara, bahasa, intonasi, dan gaya penyiar menjadi bagian penting dalam membangun kedekatan dengan pendengar.

3. Memilih Tema yang Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari

Strategi dakwah juga dilakukan melalui pemilihan tema yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Materi dakwah yang berkaitan dengan persoalan sehari-hari akan lebih mudah mendapatkan perhatian karena pendengar dapat menghubungkan materi tersebut dengan pengalaman mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Navira Dewi:

"Tema yang dibahas diusahakan dekat dengan kehidupan pendengar. Jadi pembahasan agama tidak hanya secara teori, tetapi juga bagaimana nilai-nilai tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."[66]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[65] Navira Dewi, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 12 Agustus 2026.
[66] Navira Dewi, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 12 Agustus 2026.

Berdasarkan pernyataan tersebut, strategi yang diterapkan dapat dipahami sebagai strategi dakwah kontekstual. Pesan keagamaan dikaitkan dengan kehidupan masyarakat sehingga dakwah tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai penerapan ajaran Islam. Dengan demikian, relevansi tema menjadi salah satu cara untuk mempertahankan ketertarikan pendengar terhadap Program Akbar Menyapa.

4. Membangun Interaksi dengan Pendengar

Program Akbar Menyapa juga berupaya membangun interaksi dengan pendengar.

Interaksi menjadi salah satu karakteristik penting dalam penyiaran radio karena dapat membuat pendengar merasa terlibat dalam program.

Navira Dewi menyampaikan:

> "Pendengar tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan. Dengan adanya interaksi, suasana program menjadi lebih hidup."[67]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa interaksi menjadi salah satu strategi dalam mempertahankan

[67] Navira Dewi, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Wawancara, 12 Agustus 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

hubungan antara radio dengan pendengar. Pendengar tidak ditempatkan hanya sebagai penerima pesan, tetapi juga diberikan ruang untuk berpartisipasi dalam program.

Interaksi tersebut dapat menciptakan rasa kedekatan antara pendengar dengan penyiar maupun program. Hal ini penting karena keberadaan pendengar menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan sebuah program radio.

5. Mempertahankan Karakter Dakwah Program

Strategi lainnya adalah mempertahankan karakter Program Akbar Menyapa sebagai program yang memiliki muatan dakwah. Meskipun penyampaian dibuat komunikatif dan tidak kaku, nilai-nilai Islam tetap menjadi bagian utama dari isi program.

Navira Dewi menjelaskan:

> "Program Akbar Menyapa tetap diarahkan pada pembahasan yang berkaitan dengan Islam. Penyampaiannya dibuat lebih ringan supaya pendengar nyaman, tetapi nilai dakwahnya tetap menjadi bagian utama."[68]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Radio Suara Akbar berusaha menjaga identitas program Konsistensi terhadap karakter dakwah menjadi salah satu cara agar pendengar tetap mengenali tujuan dan ciri khas Program Akbar Menyapa.

[68] Navira Dewi, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Wawancara, 12 Agustus 2026,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dengan mempertahankan karakter tersebut, program tidak kehilangan identitasnya meskipun cara penyampaiannya dapat mengalami penyesuaian sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pendengar.

6. Memanfaatkan Media Digital

Perkembangan teknologi komunikasi juga menjadi pertimbangan dalam kegiatan penyiaran Radio Suara Akbar. Selain menggunakan radio sebagai media utama, pemanfaatan media digital dapat membantu memperluas jangkauan program.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Navira Dewi:

> "Sekarang pendengar tidak hanya mendapatkan informasi dari radio. Media digital juga digunakan supaya program bisa lebih mudah diketahui dan dijangkau oleh masyarakat."[69]

Dari hasil wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa pemanfaatan media digital merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan kebiasaan masyarakat dalam mengakses informasi.

Strategi tersebut dapat membantu Radio Suara Akbar mempertahankan hubungan dengan pendengar, khususnya ketika masyarakat mulai menggunakan berbagai media digital sebagai sumber informasi dan hiburan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Navira Dewi, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 12 Agustus 2026.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Vira selaku penyiar Radio Suara Akbar Jember pada 12 Agustus 2026, dapat diketahui bahwa strategi dakwah dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa dilakukan melalui beberapa upaya, yaitu menyesuaikan materi dengan kebutuhan pendengar, menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif, memilih tema yang relevan, membangun interaksi dengan pendengar, mempertahankan karakter dakwah program, serta memanfaatkan media digital.

Strategi tersebut menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar tidak hanya mempertahankan program dari sisi jadwal penyiarannya, tetapi juga berusaha menjaga kualitas komunikasi dan kedekatan dengan pendengar. Penyesuaian terhadap karakteristik pendengar menjadi penting karena keberhasilan dakwah melalui radio sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunikator dalam menyampaikan pesan yang dapat diterima oleh khalayak.

Dengan demikian, strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa dapat dipahami sebagai upaya untuk menjaga relevansi pesan, kenyamanan komunikasi, keterlibatan pendengar, dan identitas dakwah program.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Proses Komunikasi Dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam Program Akbar Menyapa Berdasarkan Model Komunikasi Lasswell.

Proses komunikasi dakwah dalam Program Akbar Menyapa selanjutnya dianalisis menggunakan model komunikasi Harold D. Lasswell. Lasswell menjelaskan proses komunikasi melalui lima unsur, yaitu:

Who → *Says What* → *In Which Channel* → *To Whom* → *With What Effect*

Kelima unsur tersebut digunakan untuk melihat proses komunikasi dakwah yang berlangsung dalam Program Akbar Menyapa.

1. *Who* – Siapa yang Menyampaikan Pesan?

Unsur *Who* berkaitan dengan komunikator atau pihak yang menyampaikan pesan. Dalam Program Akbar Menyapa, komunikator terdiri atas penyiar dan narasumber yang terlibat dalam program.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Navira Dewi:

> "Penyiar bertugas membawa acara dan mengarahkan jalannya program, sedangkan narasumber menyampaikan materi sesuai dengan tema yang dibahas."[70]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penyiar memiliki fungsi

[70] Navira Dewi, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Wawancara, 12 Agustus 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

sebagai pengarah jalannya program sekaligus penghubung antara narasumber dengan pendengar. Sementara itu, narasumber memiliki peran dalam menyampaikan materi dakwah kepada pendengar.

Dengan demikian, unsur *Who* dalam Program Akbar Menyapa adalah penyiar dan narasumber sebagai komunikator dakwah.

2. *Says What* – Pesan Apa yang Disampaikan? Unsur kedua adalah Says *What*, yaitu pesan yang disampaikan kepada khalayak. Dalam Program Akbar Menyapa, pesan yang disampaikan berupa pesan dakwah Islam yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat.

Navira Dewi menjelaskan:

> "Materinya berkaitan dengan keislaman dan pembahasannya juga diarahkan kepada persoalan yang dekat dengan kehidupan pendengar, sehingga bisa menjadi tambahan pengetahuan bagi mereka."[71]

Berdasarkan pernyataan tersebut, pesan dakwah yang disampaikan tidak hanya berupa pengetahuan agama, tetapi juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Dalam model Lasswell, pesan tersebut termasuk unsur *Says What*. Pesan menjadi inti dari proses komunikasi karena melalui pesan tersebut komunikator menyampaikan nilai dan informasi keagamaan kepada pendengar.

3. *In Which Channel* – Melalui Saluran Apa Pesan Disampaikan?

Unsur *In Which Channel* berkaitan dengan media yang

[71] Navira Dewi, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Wawancara, 12 Agustus 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digunakan untuk menyampaikan pesan. Dalam Program Akbar Menyapa, saluran utama yang digunakan adalah Radio Suara Akbar Jember.

Berdasarkan wawancara dengan Navira Dewi:

> "Media utamanya tetap radio, karena program ini memang disiarkan melalui Radio Suara Akbar. Selain itu, perkembangan media digital juga membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang program."[72]

Berdasarkan pernyataan tersebut, radio menjadi saluran utama dalam proses komunikasi dakwah Program Akbar Menyapa. Radio berfungsi sebagai media yang menghubungkan komunikator dengan pendengar dalam proses penyampaian pesan.

Dalam model Lasswell, Radio Suara Akbar merupakan unsur *In Which Channel*, yaitu saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.

4. (*To Whom* – Kepada Siapa Pesan Disampaikan?

Unsur *To Whom* berkaitan dengan komunikan atau penerima pesan. Sasaran Program Akbar Menyapa adalah pendengar Radio Suara Akbar Jember.

Pendengar Radio Suara Akbar memiliki latar belakang yang beragam sehingga penyampaian pesan perlu disesuaikan dengan karakteristik khalayak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[72] Navira Dewi, *Wawancara*, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Jember, 12 Agustus 2026.

Navira Dewi menyampaikan:

> "Pendengar itu beragam, jadi penyampaian materi harus bisa diterima masyarakat secara umum. Karena itu penggunaan bahasa dibuat sederhana agar tidak sulit dipahami."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa pendengar menjadi pertimbangan dalam proses komunikasi dakwah. Penyiar berusaha menggunakan cara penyampaian yang dapat dipahami oleh berbagai kelompok masyarakat.

Dengan demikian, unsur *To Whom* dalam model Lasswell adalah pendengar Radio Suara Akbar Jember sebagai sasaran dakwah.

5. *With What Effect* – Efek Apa yang Diharapkan?

Unsur terakhir dalam model Lasswell adalah *With What Effect*, yaitu efek yang diharapkan setelah pendengar menerima pesan.

Berdasarkan wawancara dengan Navira Dewi:

> "Harapannya pendengar bisa mendapatkan ilmu dan pemahaman baru setelah mengikuti program. Kemudian apa yang disampaikan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."[73]

Dari pernyataan tersebut, efek yang diharapkan dari komunikasi dakwah Program Akbar Menyapa adalah adanya penambahan pengetahuan dan pemahaman keagamaan, serta

[73] Navira Dewi, Penyiar Radio Suara Akbar Jember, Wawancara, 12 Agustus 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

munculnya keinginan pendengar untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam model Lasswell, efek tersebut merupakan unsur *With What Effect*. Artinya, proses komunikasi dakwah tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi, tetapi juga diharapkan mampu memberikan pengaruh positif kepada pendengar.

Tabel 4. 5 Model Laswell

Unsur Lasswell	Hasil Penelitian
Who	Penyiar dan narasumber
Says What	Pesan dakwah Islam yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari
In Which Channel	Radio Suara Akbar Jember
To Whom	Pendengar Radio Suara Akbar Jember
With What Effect	Bertambahnya pengetahuan dan pemahaman keagamaan serta diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tabel tersebut, proses komunikasi dakwah dalam Program Akbar Menyapa telah memenuhi lima unsur dalam model Lasswell. Penyiar dan narasumber berperan sebagai komunikator yang menyampaikan pesan dakwah melalui Radio Suara Akbar kepada pendengar sebagai komunikan. Pesan tersebut diharapkan menghasilkan efek berupa bertambahnya pengetahuan dan pemahaman keagamaan serta mendorong pendengar untuk

menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, model Lasswell dapat digunakan untuk menjelaskan secara sistematis bagaimana proses komunikasi dakwah berlangsung dalam Program Akbar Menyapa, mulai dari pihak yang menyampaikan pesan, isi pesan, media yang digunakan, sasaran pesan, hingga efek yang diharapkan dari komunikasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, upaya mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa dilakukan melalui beberapa aspek, yaitu kualitas konten, konsistensi program, inovasi, hubungan dengan pendengar, dan evaluasi program.

a. Kualitas Konten Program

Kualitas konten menjadi salah satu faktor penting dalam mempertahankan

Program Akbar Menyapa. Radio Suara Akbar berupaya menghadirkan materi dakwah yang sesuai dengan kebutuhan pendengar serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana agar dapat dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Suyanto Purnomo, S.Pd., diperoleh keterangan:

> "Dalam mempertahankan Akbar Menyapa, yang paling penting adalah materi yang disampaikan harus sesuai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

dengan kebutuhan pendengar. Materinya tidak hanya tentang pengetahuan agama, tetapi juga bagaimana agama itu bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa Radio Suara Akbar melakukan upaya mempertahankan kualitas konten dengan memilih materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Materi dakwah tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan pada penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menjadikan Program Akbar Menyapa tidak hanya sebagai program dakwah, tetapi juga sebagai media edukasi yang memberikan manfaat praktis bagi pendengar.

b. Konsistensi dan Keberlanjutan Program

Konsistensi menjadi bagian penting dalam mempertahankan eksistensi sebuah program radio. Program Akbar Menyapa dipertahankan sebagai salah satu program yang memberikan ruang bagi Radio Suara Akbar untuk menjalankan fungsi dakwah melalui media penyiaran. Keberlangsungan program dilakukan dengan menjaga pelaksanaan siaran dan menyesuaikan materi dengan kondisi pendengar.

Suyanto Purnomo, S.Pd. menjelaskan:

"Program harus tetap dijaga keberlangsungannya. Kalau program sudah dikenal pendengar, jangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

sampai berhenti begitu saja. Karena itu kami berusaha menjaga agar Akbar Menyapa tetap berjalan dan tetap memiliki materi yang sesuai dengan tujuan dakwah."

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar melakukan upaya dalam menjaga keberlanjutan Program Akbar Menyapa. Konsistensi program menjadi penting karena keberadaan program secara berkelanjutan dapat membantu membangun kebiasaan pendengar untuk tetap mengikuti siaran. Dengan adanya kesinambungan tersebut, pendengar dapat mengenali program dan menjadikannya sebagai salah satu sumber informasi dan pengetahuan keagamaan.

c. Inovasi Program

Perkembangan teknologi dan perubahan kebiasaan masyarakat dalam memperoleh informasi menjadi tantangan bagi Radio Suara Akbar. Oleh karena itu, Radio Suara Akbar melakukan penyesuaian melalui pemanfaatan media digital dan pengembangan cara penyampaian program agar tetap dapat menjangkau masyarakat.

Menurut Suyanto Purnomo, S.Pd.:

"Sekarang pendengar tidak hanya mendengarkan radio melalui frekuensi. Karena perkembangan teknologi, kami juga harus mengikuti media digital. Ini dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

supaya program tetap dikenal dan bisa menjangkau pendengar yang lebih luas."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa inovasi yang dilakukan Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa tidak hanya berkaitan dengan isi materi, tetapi juga berkaitan dengan media dan cara penyampaian pesan dakwah. Inovasi dilakukan dengan mengikuti perkembangan teknologi komunikasi sehingga keberadaan program tidak hanya bergantung pada siaran melalui frekuensi radio.

Beberapa bentuk inovasi yang dilakukan antara lain pemanfaatan media digital sebagai sarana penyebaran informasi program, penyebarluasan materi atau informasi dakwah melalui media sosial, pemanfaatan siaran secara daring atau live streaming, serta penyesuaian penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah diterima oleh pendengar. Dengan adanya pemanfaatan media digital tersebut, pendengar memiliki alternatif untuk memperoleh informasi mengenai program dan materi dakwah tanpa hanya mengandalkan siaran radio konvensional.

Inovasi tersebut menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan pola konsumsi media masyarakat. Perubahan teknologi tidak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dipandang sebagai ancaman terhadap keberadaan radio, tetapi dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperluas jangkauan dakwah. Dengan demikian, Program Akbar Menyapa dapat tetap dikenal dan dipertahankan di tengah perkembangan media komunikasi.

d. Hubungan dengan Pendengar (*Audience Engagement*)

Hubungan dengan pendengar menjadi salah satu strategi Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa. Interaksi dengan pendengar diperlukan untuk mengetahui respons, kebutuhan, serta ketertarikan masyarakat terhadap program. Interaksi tersebut dilakukan melalui tanggapan, pertanyaan, maupun komunikasi yang disampaikan oleh pendengar selama program berlangsung.

Suyanto Purnomo, S.Pd. menyampaikan:

> "Pendengar itu menjadi bagian penting dari program. Kami perlu mengetahui tanggapan mereka, apa yang mereka butuhkan dan materi seperti apa yang mereka sukai. Dari situ kami bisa menyesuaikan program agar tetap diterima oleh pendengar."

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Moch Sofyan selaku pendengar Program Akbar Menyapa pada 18 Agustus 2026. Ia menyampaikan:

> "Saya senang mendengarkan Akbar Menyapa karena

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

materinya mudah dipahami dan pembahasannya dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kadang kalau ada kesempatan saya juga mengikuti interaksi yang dilakukan dalam program. Menurut saya, adanya kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan membuat pendengar merasa lebih dekat dengan radio."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa hubungan dengan pendengar menjadi salah satu bentuk strategi Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa. Dari sisi pengelola, pendengar dipandang sebagai bagian penting yang perlu diperhatikan melalui respons, kebutuhan, dan ketertarikan mereka terhadap program. Sementara dari sisi pendengar, adanya materi yang mudah dipahami serta kesempatan untuk memberikan tanggapan dapat menciptakan rasa kedekatan dengan program.

Interaksi antara radio dengan pendengar menunjukkan bahwa komunikasi dalam Program Akbar Menyapa tidak hanya berlangsung secara satu arah. Radio menyampaikan pesan dakwah, sedangkan pendengar dapat memberikan respons berupa pertanyaan, tanggapan, maupun masukan. Respons tersebut dapat menjadi bahan bagi pengelola dalam mengetahui penerimaan masyarakat terhadap program sekaligus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menentukan pengembangan materi pada siaran berikutnya.

Dengan demikian, audience engagement menjadi bagian penting dalam mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa. Kedekatan yang dibangun dengan pendengar dapat meningkatkan keterlibatan audiens sekaligus membantu Radio Suara Akbar mempertahankan program agar tetap diterima oleh masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan pendengar bukan hanya sebagai penerima pesan dakwah, tetapi juga sebagai bagian yang turut mendukung keberlangsungan program.

e. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan dan keberhasilan Program Akbar Menyapa. Evaluasi tidak hanya berkaitan dengan isi materi, tetapi juga mencakup pelaksanaan siaran, respons pendengar, kinerja penyiar, serta berbagai kendala yang muncul selama program berlangsung.

Dalam proses evaluasi, pihak yang terlibat tidak hanya satu orang, tetapi dilakukan secara bersama-sama oleh pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Akbar Menyapa. Pimpinan atau pengelola radio berperan dalam memberikan arahan dan menentukan kebijakan pengembangan program, sedangkan penyiar berperan memberikan evaluasi mengenai proses pelaksanaan siaran dan respons pendengar. Tim yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

berkaitan dengan teknis penyiaran juga dapat memberikan masukan mengenai kendala teknis yang ditemukan selama pelaksanaan program. Selain itu, tanggapan dari pendengar menjadi salah satu bahan yang diperhatikan dalam melakukan evaluasi.

Suyanto Purnomo, S.Pd. menjelaskan:

> "Evaluasi tetap diperlukan untuk melihat bagaimana program berjalan. Kami melihat respons pendengar dan kekurangan yang ada dalam pelaksanaan siaran. Dari evaluasi itu kemudian menjadi bahan untuk memperbaiki program berikutnya."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa evaluasi Program Akbar Menyapa dilakukan sebagai bagian dari proses mempertahankan kualitas dan eksistensi program. Evaluasi digunakan untuk mengetahui apakah program telah berjalan sesuai dengan tujuan dakwah, bagaimana respons pendengar terhadap materi yang disampaikan, serta kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki. Keterlibatan beberapa pihak dalam evaluasi menunjukkan bahwa keberlangsungan program tidak hanya menjadi tanggung jawab penyiar, tetapi merupakan hasil kerja sama antara pengelola, penyiar, tim pendukung siaran, dan pendengar. Masukan dari masing-masing pihak dapat digunakan sebagai bahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pertimbangan untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan program berikutnya.

Dengan demikian, evaluasi memiliki fungsi penting dalam menjaga keberlanjutan Program Akbar Menyapa. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar bagi Radio Suara Akbar untuk mempertahankan aspek program yang sudah berjalan dengan baik sekaligus memperbaiki aspek yang masih memiliki kekurangan.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

1. Strategi Dakwah yang Diterapkan Radio Suara Akbar Jember dalam Mempertahankan Program Akbar Menyapa

Dari hasil penelitian di lapangan, peneliti menemukan bahwa antara teori-teori yang digunakan dalam kerangka teoritik ini sesuai dengan kenyataan hasil di lapangan. Konsep strategi komunikasi efektif yang telah dijelaskan dalam kerangka teoritik sesuai dengan strategi yang digunakan radio Suara Akbar FM dalam program Cakrawala. Adapun langkah strategi komunikasi dakwah yang dilakukan Radio Suara Akbar FM pada program cakrawala diantaranya menggunakan strategi komunikasi profetik, mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode.

a. Strategi Komunikasi Profetik

Menurut Syahputra, konsep komunikasi profetik merupakan konsep komunikasi yang mengacu pada pola komunikasi kenabian Rasulullah SAW yang mengandung nilai-nilai keislaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Komunikasi profetik memiliki tiga pilar utama, yaitu humanisasi (amar ma'ruf), liberasi (nahi mungkar), dan transendensi (tu'minu billah). Ketiga pilar tersebut menjadi dasar dalam menyampaikan pesan yang mengandung nilai kebaikan, mengajak kepada perilaku yang benar, serta mengarahkan manusia untuk meningkatkan hubungan dengan Allah SWT.

Dalam penelitian ini, strategi komunikasi profetik yang diterapkan Radio Suara Akbar dalam Program Akbar Menyapa dapat dilihat melalui penggunaan bahasa yang santun, penyampaian pesan yang benar, pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta penyampaian dakwah yang tidak bersifat memaksa. Strategi tersebut dilakukan agar pesan dakwah dapat diterima oleh pendengar sekaligus mampu mempertahankan ketertarikan masyarakat terhadap Program Akbar Menyapa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun bentuk komunikasi profetik yang diterapkan dalam Program Akbar Menyapa meliputi:

1) Qaulan Sadiidan

Qaulan sadiidan berarti perkataan yang benar, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam kegiatan dakwah, pesan yang disampaikan harus berdasarkan informasi yang jelas dan tidak mengandung kebohongan, fitnah, maupun informasi yang dapat menimbulkan kesalahpahaman.

Radio Suara Akbar menerapkan prinsip qaulan sadiidan dengan menyampaikan materi dakwah yang berkaitan dengan ajaran Islam serta persoalan kehidupan masyarakat berdasarkan sumber dan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Materi yang disampaikan dalam Program Akbar Menyapa diarahkan agar memberikan pemahaman yang benar kepada pendengar.

Penerapan qaulan sadiidan menjadi bagian penting dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa karena kebenaran informasi dapat membangun kepercayaan pendengar. Ketika pendengar memperoleh informasi yang jelas dan dapat dipercaya, mereka akan lebih mudah menerima pesan dakwah yang disampaikan.

2) Qaulan Baliighan

Qaulan baliighan merupakan perkataan yang efektif dan mampu memberikan pengaruh kepada penerima pesan. Dalam dakwah, pesan tidak hanya harus benar, tetapi juga harus disampaikan dengan cara yang mampu menyentuh pemahaman dan perasaan pendengar.

Dalam Program Akbar Menyapa, penerapan qaulan baliighan dilakukan melalui penyampaian materi yang berkaitan dengan persoalan kehidupan sehari-hari. Materi dakwah tidak hanya disampaikan dalam bentuk teori

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keagamaan, tetapi juga dikaitkan dengan permasalahan sosial, keluarga, akhlak, ibadah, dan kehidupan masyarakat.

Penyampaian yang kontekstual tersebut membuat pesan dakwah lebih mudah dipahami karena pendengar dapat menghubungkan materi yang disampaikan dengan pengalaman mereka sendiri. Dengan demikian, pesan dakwah tidak hanya didengar, tetapi diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pemikiran dan perilaku pendengar.

3) Qaulan Maysuuran

Qaulan maysuuran merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami, dan dapat diterima oleh masyarakat. Dalam penyiaran radio, penggunaan bahasa menjadi salah satu unsur penting karena pendengar memiliki latar belakang pendidikan, pekerjaan, usia, dan tingkat pemahaman agama yang berbeda.

Radio Suara Akbar menerapkan prinsip qaulan maysuuran dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan tidak terlalu sulit dalam Program Akbar Menyapa. Istilah-istilah keagamaan yang membutuhkan penjelasan disampaikan dengan bahasa yang lebih sederhana agar dapat dipahami oleh pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penggunaan bahasa yang mudah dipahami menjadi salah satu strategi dakwah untuk mempertahankan pendengar. Pendengar akan merasa lebih nyaman mengikuti program apabila materi yang disampaikan tidak terlalu berat dan dapat dipahami dengan baik.

4) Qaulan Layyinan

Qaulan layyinan berarti perkataan yang lemah lembut. Dalam menyampaikan dakwah, komunikasi dilakukan dengan cara yang santun, tidak kasar, tidak mencela, dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.

Program Akbar Menyapa menerapkan prinsip tersebut melalui penyampaian pesan dakwah yang bersifat persuasif. Nasihat keagamaan disampaikan sebagai ajakan untuk melakukan kebaikan dan memperbaiki diri, bukan dengan cara menyalahkan atau menghakimi pendengar.

Penggunaan komunikasi yang lembut dapat menciptakan suasana siaran yang nyaman. Hal tersebut penting karena karakter pendengar radio sangat beragam sehingga penyampaian dakwah yang terlalu keras dapat membuat pendengar merasa tidak nyaman dan meninggalkan program.

5) Qaulan Kariiman

Qaulan kariiman merupakan komunikasi yang dilakukan dengan perkataan yang baik, sopan, dan penuh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penghormatan. Prinsip ini menekankan pentingnya menjaga etika dalam berkomunikasi dengan orang lain.

Dalam Program Akbar Menyapa, prinsip qaulan kariiman diterapkan melalui penggunaan bahasa yang sopan antara penyiar, narasumber, dan pendengar. Penyiar menjaga tutur kata ketika membuka program, menyampaikan materi, memberikan tanggapan, maupun ketika berkomunikasi dengan pendengar.

Penerapan komunikasi yang santun tersebut dapat membangun citra positif

Radio Suara Akbar sebagai radio yang memiliki karakter religius. Citra tersebut menjadi salah satu pendukung dalam mempertahankan keberadaan Program Akbar Menyapa.

6) Qaulan Ma'ruufan

Qaulan ma'ruufan merupakan komunikasi yang menggunakan perkataan yang baik, pantas, dan memberikan manfaat. Dalam kegiatan dakwah, prinsip ini dapat diwujudkan melalui pesan yang tidak mengandung provokasi, tidak menyudutkan pihak tertentu, serta tidak menimbulkan konflik di tengah masyarakat.

Program Akbar Menyapa menggunakan pendekatan komunikasi yang mengutamakan nasihat, motivasi, edukasi, dan penyelesaian terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pembahasan mengenai persoalan keagamaan maupun sosial diarahkan pada pemberian pemahaman dan solusi berdasarkan nilai-nilai Islam.

Penerapan qaulan ma'ruufan membantu Radio Suara Akbar menjaga hubungan yang baik dengan pendengar. Dengan komunikasi yang positif dan tidak provokatif, Program Akbar Menyapa dapat tetap diterima oleh masyarakat dari berbagai latar belakang.

b. Mengenal Khalayak

Strategi dakwah berikutnya yang dilakukan Radio Suara Akbar adalah mengenal khalayak. Mengenal khalayak menjadi langkah penting karena setiap pendengar memiliki kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pemahaman agama yang berbeda.

Dalam Program Akbar Menyapa, Radio Suara Akbar memperhatikan karakteristik pendengar berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, lingkungan sosial, serta kebutuhan informasi dan keagamaan. Pengenalan terhadap karakteristik tersebut menjadi dasar dalam menentukan materi dan cara penyampaian dakwah.

Radio Suara Akbar juga memperhatikan respons pendengar melalui interaksi selama program berlangsung. Respons tersebut dapat berupa pertanyaan, tanggapan, permintaan topik, maupun bentuk komunikasi lainnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan mengenal khalayak, Radio Suara Akbar dapat menyesuaikan Program Akbar Menyapa dengan kebutuhan pendengar. Hal tersebut menjadi salah satu strategi untuk menjaga ketertarikan dan keberlangsungan program.

c. Menyusun Pesan

Strategi selanjutnya adalah menyusun pesan dakwah. Pesan dakwah dalam Program Akbar Menyapa disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Materi yang dipilih tidak hanya membahas persoalan ibadah, tetapi juga akidah, akhlak, keluarga, kehidupan sosial, serta berbagai persoalan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Penyusunan pesan dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman pendengar sehingga materi dapat diterima dengan baik. Pesan juga dikemas secara menarik dan komunikatif agar tidak menimbulkan kesan bahwa dakwah merupakan sesuatu yang kaku dan sulit dipahami.

Materi yang dekat dengan kehidupan masyarakat dapat membuat pendengar lebih mudah menghubungkan pesan dakwah dengan pengalaman mereka. Oleh karena itu, penyusunan pesan yang relevan menjadi salah satu strategi penting dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa.

d. Menentukan Metode Dakwah

Dalam menyampaikan pesan, Radio Suara Akbar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menggunakan metode dakwah yang disesuaikan dengan karakteristik media radio dan pendengarnya. Penyampaian dilakukan melalui nasihat, penjelasan, dialog, diskusi, dan komunikasi yang bersifat persuasif.

Metode tersebut memungkinkan pesan dakwah disampaikan secara lebih fleksibel. Pendengar dapat mengikuti pembahasan sambil melakukan aktivitas sehari-hari sehingga radio tetap menjadi media yang praktis bagi masyarakat.

Penggunaan metode yang komunikatif juga dapat menciptakan suasana siaran yang lebih hidup dan tidak monoton. Hal tersebut menjadi salah satu upaya untuk mempertahankan minat pendengar terhadap Program Akbar Menyapa.

e. Memanfaatkan Media sebagai Wasilah Dakwah

Radio merupakan wasilah atau media utama dalam penyampaian pesan dakwah Program Akbar Menyapa. Melalui frekuensi 94.6 FM, Radio Suara Akbar dapat menjangkau masyarakat Jember dan wilayah sekitarnya.

Dalam perkembangannya, pemanfaatan media tidak hanya terbatas pada siaran radio konvensional. Perkembangan teknologi mendorong Radio Suara Akbar untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana pendukung penyebaran informasi mengenai program dan membangun komunikasi dengan pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pemanfaatan berbagai saluran media tersebut menjadi strategi untuk memperluas jangkauan Program Akbar Menyapa dan menyesuaikan diri dengan perubahan kebiasaan masyarakat dalam memperoleh informasi.

f. Membangun Interaksi dengan Pendengar

Interaksi dengan pendengar menjadi salah satu strategi penting dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa. Pendengar tidak hanya ditempatkan sebagai penerima pesan, tetapi juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proses komunikasi.

Interaksi dapat dilakukan melalui pertanyaan, tanggapan, permintaan topik, maupun komunikasi melalui media yang disediakan Radio Suara Akbar. Adanya interaksi tersebut membuat pendengar merasa dilibatkan dalam program. Hubungan yang terbangun antara penyiar, narasumber, dan pendengar dapat menciptakan kedekatan serta loyalitas pendengar. Dengan demikian, interaksi menjadi salah satu faktor yang mendukung eksistensi dan keberlanjutan Program Akbar Menyapa.

Dari hasil penelitian di lapangan, strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk menjaga keberlangsungan program sekaligus

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mempertahankan fungsi radio sebagai media dakwah. Strategi tersebut dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pendengar, menentukan materi dakwah yang relevan, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, membangun interaksi dengan pendengar, serta menyesuaikan penyiaran dengan perkembangan media.

Strategi tersebut dapat dikaitkan dengan konsep strategi dakwah yang menekankan adanya perencanaan dan pengelolaan kegiatan dakwah agar tujuan penyampaian pesan Islam dapat tercapai secara efektif. Dalam penelitian ini, strategi dakwah Radio Suara Akbar terlihat dari bagaimana Program Akbar Menyapa dikemas agar tetap memiliki nilai keislaman sekaligus mampu mempertahankan perhatian pendengar.

Pada tahap pelaksanaan, materi dakwah dalam Program Akbar Menyapa disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pendengar. Pemilihan tema yang dekat dengan kehidupan masyarakat menjadi salah satu bentuk strategi agar pesan dakwah lebih mudah diterima. Materi tidak hanya berisi pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan pada persoalan yang dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pesan dakwah memiliki sifat yang lebih kontekstual dan dapat memberikan manfaat bagi pendengar.

Selain pemilihan materi, penggunaan bahasa yang sederhana, santai, dan komunikatif menjadi bagian dari strategi dakwah Radio Suara Akbar. Karakteristik pendengar yang beragam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

membuat penyampaian pesan perlu dilakukan dengan bahasa yang tidak sulit dipahami. Strategi ini menunjukkan bahwa Radio Suara Akbar berusaha menyesuaikan metode penyampaian dakwah dengan kondisi mad'u atau sasaran dakwah. Strategi berikutnya adalah membangun interaksi dengan pendengar. Program Akbar Menyapa tidak hanya menempatkan pendengar sebagai penerima pesan, tetapi juga memberikan ruang untuk memberikan tanggapan maupun pertanyaan. Interaksi tersebut dapat menciptakan kedekatan antara penyiar, narasumber, dan pendengar. Kedekatan tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung keberlangsungan sebuah program karena pendengar merasa dilibatkan dalam proses dakwah.

Jika dikaitkan dengan prinsip dakwah dalam QS. An-Nahl ayat 125, strategi tersebut sesuai dengan perintah untuk menyeru kepada jalan Allah dengan hikmah dan pengajaran yang baik. Penyampaian materi yang disesuaikan dengan kondisi pendengar serta penggunaan bahasa yang komunikatif menunjukkan penerapan prinsip hikmah dan mau'izhah hasanah. Pesan dakwah disampaikan dengan cara yang lebih persuasif sehingga tidak menimbulkan kesan menggurui.

Dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa, Radio Suara Akbar juga melakukan adaptasi terhadap perkembangan media. Perkembangan teknologi menyebabkan masyarakat memiliki berbagai pilihan dalam memperoleh informasi dan hiburan. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital menjadi salah satu bentuk penyesuaian agar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

keberadaan program tetap dapat dikenal dan dijangkau oleh masyarakat. Strategi tersebut menunjukkan bahwa dakwah melalui radio perlu mengikuti perkembangan teknologi tanpa menghilangkan karakter utama program sebagai media dakwah.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti menganalisis bahwa strategi dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa dilakukan melalui penyesuaian materi dengan kebutuhan pendengar, penggunaan metode penyampaian yang komunikatif, pembangunan interaksi dengan pendengar, penerapan nilai dakwah yang santun, serta adaptasi terhadap perkembangan media. Strategi tersebut tidak hanya bertujuan agar Program Akbar Menyapa tetap berjalan, tetapi juga untuk menjaga agar program tetap relevan dan mampu menjalankan fungsi dakwah kepada masyarakat.

Dengan demikian, strategi dakwah menjadi bagian penting dalam mempertahankan eksistensi Program Akbar Menyapa. Radio Suara Akbar tidak hanya mempertahankan program dari segi keberlangsungan siaran, tetapi juga berusaha mempertahankan kualitas pesan, kedekatan dengan pendengar, serta nilai-nilai keislaman yang menjadi identitas program.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Proses Komunikasi Dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam Program Akbar Menyapa Berdasarkan Model Komunikasi Lasswell.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, proses komunikasi dakwah yang berlangsung dalam Program Akbar Menyapa dapat dianalisis menggunakan model komunikasi Harold D. Lasswell, yaitu *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect.* Model tersebut digunakan untuk melihat bagaimana proses penyampaian pesan dakwah berlangsung mulai dari komunikator hingga efek yang diharapkan dari pesan yang disampaikan.

Unsur pertama adalah *Who* (siapa komunikatornya). Dalam Program Akbar Menyapa, komunikator terdiri dari penyiar dan narasumber yang menyampaikan materi kepada pendengar. Penyiar berperan mengantarkan jalannya program, membangun suasana komunikasi, serta menyampaikan dan menghubungkan materi dakwah kepada pendengar. Unsur kedua adalah Says *What* (apa pesan yang disampaikan). Pesan dalam Program Akbar Menyapa berupa pesan-pesan dakwah Islam yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif sehingga lebih mudah dipahami oleh pendengar. Pesan tersebut tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan agama, tetapi juga mengandung nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Unsur ketiga adalah *In Which Channel* (melalui saluran apa). Saluran utama yang digunakan adalah Radio Suara Akbar Jember melalui siaran radio. Dalam perkembangannya, penyampaian program juga didukung oleh media digital sehingga pesan dakwah dapat menjangkau pendengar secara lebih luas. Penggunaan beberapa saluran tersebut menunjukkan adanya penyesuaian proses dakwah dengan perkembangan teknologi komunikasi.

Unsur keempat adalah *To Whom* (kepada siapa pesan disampaikan). Sasaran komunikasi dakwah Program Akbar Menyapa adalah masyarakat yang menjadi pendengar Radio Suara Akbar Jember. Karakteristik pendengar yang beragam membuat penyampaian pesan dilakukan dengan bahasa yang umum, sederhana, dan tidak terlalu formal agar dapat diterima oleh berbagai kelompok masyarakat.

Unsur kelima adalah *With What Effect* (efek yang ditimbulkan). Efek yang diharapkan dari komunikasi dakwah tersebut adalah pendengar memperoleh pemahaman mengenai pesan keislaman, memiliki kesadaran untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan, serta tetap tertarik mengikuti Program Akbar Menyapa. Dengan adanya respons dan keterlibatan pendengar, proses komunikasi dakwah tidak hanya berhenti pada penyampaian pesan, tetapi juga diharapkan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap pendengar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan kelima unsur tersebut, peneliti menganalisis bahwa proses komunikasi dakwah dalam Program Akbar Menyapa telah memenuhi unsur komunikasi Lasswell, yaitu adanya komunikator, pesan dakwah, media, komunikan, dan efek. Proses tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dakwah melalui radio merupakan proses komunikasi yang terencana, di mana setiap unsur saling berkaitan untuk mencapai tujuan penyampaian pesan Islam kepada masyarakat.

Dengan demikian, model Lasswell membantu menjelaskan bahwa proses komunikasi dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam Program Akbar Menyapa tidak hanya berupa penyampaian informasi keagamaan melalui radio, tetapi merupakan proses yang melibatkan penyiar dan narasumber sebagai komunikator, materi Islam sebagai pesan, radio dan media digital sebagai saluran, masyarakat sebagai komunikan, serta pemahaman dan penerapan nilai keislaman sebagai efek yang diharapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan tambahan sesuai teori *Uses and Gratifications*, pendengar Program

Akbar Menyapa merupakan khalayak yang aktif dalam memilih dan menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Dalam penelitian ini, kebutuhan pendengar dapat dilihat melalui lima aspek, yaitu kebutuhan informasi, kebutuhan pendidikan, kebutuhan hiburan, kebutuhan integrasi dan interaksi sosial, serta kebutuhan penguatan nilai pribadi.

a. Kebutuhan informasi

Pendengar menggunakan media untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam Program Akbar Menyapa, kebutuhan informasi dapat berupa informasi mengenai agama, kehidupan sosial, permasalahan sehari-hari, maupun pengetahuan keislaman.[1] Hal tersebut menunjukkan bahwa keberadaan program dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan agama, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dapat membantu pendengar memahami berbagai persoalan dari sudut pandang Islam. Berdasarkan hasil wawancara dengan Moch Sofyan selaku pendengar Radio Suara Akbar Jember pada 19 Agustus 2026, diperoleh keterangan bahwa ia mengikuti Program Akbar Menyapa karena materi yang disampaikan memberikan informasi keagamaan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ia menyampaikan: "Saya mendengarkan Akbar Menyapa karena materi yang dibahas bukan hanya soal agama secara umum, tetapi juga membahas masalah yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, saya bisa mendapatkan informasi sekaligus memahami

bagaimana persoalan tersebut dilihat dari ajaran Islam."

(Wawancara dengan Moch Sofyan, Pendengar Radio Suara Akbar Jember, 19 Agustus 2026).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Kebutuhan pendidikan

Media juga dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan pemahaman. Program dakwah radio dapat memenuhi kebutuhan tersebut melalui penyampaian materi keagamaan, kajian, nasihat, maupun pembahasan persoalan Islam. Dalam Program Akbar Menyapa, fungsi pendidikan terlihat dari materi yang memberikan pengetahuan mengenai ajaran Islam serta penjelasan yang dapat menambah pemahaman pendengar. Berdasarkan wawancara dengan Moch Sofyan selaku pendengar Program Akbar Menyapa pada 19 Agustus 2026, ia menyampaikan bahwa

> "Program Akbar Menyapa memberikan banyak tambahan pengetahuan tentang agama. Materinya tidak hanya memberikan nasihat, tetapi juga menjelaskan bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah dipahami dan dipraktikkan."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa Program Akbar Menyapa mampu memenuhi kebutuhan pendidikan pendengar melalui penyampaian pesan dakwah yang informatif, sederhana, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian pesan keagamaan, tetapi juga menjadi sarana bagi pendengar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai ajaran Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Kebutuhan hiburan

Media juga dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan dan meningkatkan pemahaman. Dalam Program Akbar Menyapa**,** kebutuhan pendidikan dapat dipenuhi melalui penyampaian materi keagamaan, kajian, nasihat, serta pembahasan persoalan Islam.[2] Hal tersebut menunjukkan bahwa Program Akbar Menyapa tidak hanya menjadi media penyampaian pesan dakwah, tetapi juga dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan pemahaman pendengar mengenai ajaran Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Moch Sofyan selaku pendengar Radio Suara Akbar Jember pada 19 Agustus 2026, diperoleh keterangan bahwa Program Akbar Menyapa memberikan tambahan pemahaman mengenai agama melalui materi yang disampaikan secara sederhana dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Ia menyampaikan:

> "Menurut saya, Akbar Menyapa bisa menambah pemahaman tentang agama. Materinya tidak hanya memberikan nasihat, tetapi juga menjelaskan bagaimana ajaran agama bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, apa yang disampaikan lebih mudah dipahami dan bisa menjadi pelajaran bagi pendengar."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Program Akbar Menyapa mampu memenuhi kebutuhan pendidikan pendengar melalui materi dakwah yang memberikan pengetahuan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penjelasan, dan pemahaman mengenai ajaran Islam. Penyampaian materi yang dikaitkan dengan persoalan kehidupan sehari-hari membuat pesan dakwah lebih mudah dipahami dan memberikan manfaat bagi pendengar.

d. Kebutuhan integrasi dan interaksi sosial

Pendengar menggunakan media untuk membangun hubungan dengan orang lain maupun merasa menjadi bagian dari suatu kelompok sosial.[3] Dalam Program Akbar Menyapa, kebutuhan tersebut dapat terlihat melalui interaksi antara penyiar, narasumber, dan pendengar, misalnya melalui telepon, pesan, komentar, atau tanggapan pendengar. Interaksi tersebut memberikan kesempatan kepada pendengar untuk menyampaikan pertanyaan, memberikan pendapat, maupun merespons materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Moch Sofyan selaku pendengar Radio Suara Akbar Jember pada 19 Agustus 2026, diperoleh keterangan bahwa adanya kesempatan untuk berinteraksi membuat pendengar merasa lebih dekat dengan program karena tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga dapat memberikan tanggapan terhadap pembahasan yang disampaikan. Ia menyampaikan:

> "Saya merasa lebih dekat dengan program ketika pendengar diberi kesempatan untuk ikut berinteraksi. Jadi, kita tidak hanya mendengarkan, tetapi bisa menyampaikan pertanyaan atau

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tanggapan. Menurut saya, interaksi seperti itu membuat program terasa lebih hidup dan pendengar merasa ikut menjadi bagian dari acara."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Program Akbar Menyapa mampu memenuhi kebutuhan integrasi dan interaksi sosial pendengar melalui komunikasi dua arah antara penyiar, narasumber, dan pendengar. Adanya ruang untuk menyampaikan pertanyaan dan tanggapan membuat pendengar merasa dilibatkan dalam program sehingga tercipta kedekatan sosial antara program dengan audiens.

e. Kebutuhan penguatan nilai pribadi

Program dakwah dapat digunakan oleh pendengar untuk memperoleh penguatan terhadap nilai, sikap, dan keyakinan yang dimilikinya. Pesan keagamaan yang diterima dapat menjadi bahan refleksi bagi pendengar dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam Program Akbar Menyapa, penguatan nilai pribadi terlihat dari materi dakwah yang memberikan nasihat dan mengajak pendengar untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Moch Sofyan selaku pendengar Radio Suara Akbar Jember pada 19 Agustus 2026, diperoleh keterangan bahwa materi yang disampaikan dapat menjadi pengingat bagi dirinya untuk memperbaiki sikap dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Ia menyampaikan:

> "Materi yang disampaikan di Akbar Menyapa sering menjadi pengingat bagi saya. Kadang kita sudah tahu tentang ajaran agama, tetapi setelah mendengarkan kembali nasihatnya, kita jadi lebih ingat untuk memperbaiki sikap dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari."

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Program Akbar Menyapa mampu memenuhi kebutuhan penguatan nilai pribadi pendengar. Pesan dakwah yang disampaikan tidak hanya memberikan pengetahuan keagamaan, tetapi juga menjadi pengingat dan bahan refleksi bagi pendengar untuk memperbaiki sikap serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kelima aspek tersebut, dapat dianalisis bahwa Program Akbar Menyapa mampu memenuhi kebutuhan pendengarnya, mulai dari kebutuhan informasi, pendidikan, hiburan, integrasi dan interaksi sosial, hingga penguatan nilai pribadi. Hasil wawancara dengan Moch Sofyan menunjukkan bahwa program tersebut memberikan manfaat bagi pendengar karena materi dakwah yang disampaikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, memberikan pengetahuan, membuka ruang interaksi, serta menjadi pengingat dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan. Temuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tersebut sesuai dengan teori *Uses and Gratifications* yang memandang khalayak sebagai pihak yang aktif dalam memilih dan menggunakan media berdasarkan kebutuhan tertentu. Dengan terpenuhinya berbagai kebutuhan tersebut, Program Akbar Menyapa memiliki peluang untuk tetap diminati pendengar dan mempertahankan eksistensinya sebagai program dakwah Radio Suara Akbar Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai strategi dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa serta proses komunikasi dakwah berdasarkan Model Komunikasi Lasswell, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah yang Diterapkan Radio Suara Akbar Jember dalam Mempertahankan Program Akbar Menyapa.

   Strategi dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa dilakukan melalui penerapan unsur-unsur dakwah, yaitu *da'i, mad'u, maddah, thariqah,* dan *wasilah*. Penyiar dan narasumber berperan sebagai *da'i* yang menyampaikan pesan keagamaan dengan bahasa sederhana dan komunikatif kepada pendengar (*mad'u*) yang memiliki latar belakang beragam. Materi dakwah (*maddah*) disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, meliputi akidah, ibadah, akhlak, dan persoalan sehari-hari, dengan metode (*thariqah*) persuasif dan edukatif serta memanfaatkan radio 94.6 FM dan media digital sebagai *wasilah*. Strategi ini didukung oleh konsistensi program, kualitas materi, inovasi, interaksi, promosi, dan evaluasi. Hal tersebut sejalan dengan konsep unsur dakwah Moh. Ali Aziz serta teori *Uses and*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gratifications yang menjelaskan bahwa keberlangsungan program dipengaruhi oleh kemampuannya memenuhi kebutuhan pendengar, baik informasi, pendidikan, hiburan, maupun penguatan nilai pribadi.

2. Proses Komunikasi Dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam Program Akbar Menyapa Berdasarkan Model Komunikasi Lasswell.

Proses komunikasi dakwah Radio Suara Akbar Jember dalam Program Akbar Menyapa dianalisis menggunakan Model Komunikasi Lasswell, yaitu *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect.* Penyiar dan narasumber berperan sebagai komunikator (*who*) yang menyampaikan pesan dakwah berupa ajaran Islam, nasihat, dan informasi keagamaan (*says what*) melalui siaran radio 94.6 FM serta media digital (*in which channel*) kepada pendengar yang beragam (*to whom*). Efek komunikasi (*with what effect*) terlihat dari respons, pertanyaan, dan ketertarikan pendengar terhadap program. Dalam pelaksanaannya, hambatan seperti gangguan teknis dan ketidakhadiran narasumber diatasi melalui koordinasi, penyediaan materi alternatif, dan pemanfaatan media digital. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan komunikasi dakwah dipengaruhi oleh penyampaian pesan, pemilihan media, kesesuaian dengan karakteristik pendengar, serta respons audiens.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Radio Suara Akbar Jember

   Diharapkan Radio Suara Akbar Jember terus mempertahankan dan mengembangkan Program Akbar Menyapa melalui peningkatan kualitas materi, inovasi penyiaran, pemanfaatan media digital, promosi, serta evaluasi terhadap respons pendengar agar program tetap relevan dengan perkembangan zaman.

2. Bagi Kepala Bagian Radio Suara Akbar

   Diharapkan kepala bagian dapat terus meningkatkan strategi pengelolaan Program Akbar Menyapa, terutama dalam perencanaan materi, koordinasi tim, evaluasi program, dan pengembangan inovasi agar program tetap berjalan secara konsisten dan mampu mempertahankan eksistensinya.

3. Bagi Penyiar Radio Suara Akbar

   Diharapkan penyiar terus meningkatkan kemampuan komunikasi dakwah dengan menggunakan bahasa yang sederhana, santun, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik pendengar. Penyiar juga diharapkan mampu membangun interaksi yang baik agar pendengar merasa dekat dan tertarik mengikuti program.

4. Bagi Pendengar

   Diharapkan pendengar dapat memanfaatkan Program Akbar Menyapa sebagai sumber informasi dan pengetahuan keagamaan secara bijak. Pendengar juga diharapkan aktif memberikan tanggapan, pertanyaan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

maupun masukan sehingga dapat membantu Radio Suara Akbar meningkatkan kualitas program.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada strategi dakwah dan proses komunikasi dalam Program Akbar Menyapa**.** Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mengkaji efektivitas pesan dakwah, loyalitas pendengar, respons audiens, atau pemanfaatan media digital dalam mempertahankan program dakwah radio.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

An-Nabiry, Fathul Bahri. *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah, 2008.

Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Armico, 1984.

Aziz, Moh. Ali. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.

Bachtiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos, 1997.

Basit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017.

Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Diana. "Pesan Dakwah pada Program Dialog Agama Islam di Radio Republik Indonesia Kabupaten Jember." Skripsi, IAIN Jember, 2019.

Djamal, Hidajanto dan Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran: Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Effendy, Onong Uchjana. *Radio Siaran: Teori dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju, 1991.

Faizal, Akbar Huzein. "Peran Humas Radio Akbar Jember dalam Meningkatkan Pendengar di Kalangan Milenial Lewat Acara Akbar Morning Show." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Jember, 2021.

Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.

Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.

Jalaluddin. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Kusnawan, Aep. *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press, 2004.

Laili, Nurul. "Strategi Pesantren Mamba'ul Ulum dalam Melakukan Komunikasi Dakwah melalui Program Kajian Kitab Kuning di Radio Diana FM Jember." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Lasswell, Harold D. "The Structure and Function of Communication in Society." Dalam *The Communication of Ideas*, edited by Lyman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bryson. New York: Harper and Brothers, 1948.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications, 2014.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018.

Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.

Nadiya Yogi Okta Safitri. *Wawancara*. Penyiar Radio Suara Akbar Jember. Jember, 20 Agustus 2026.

Navira Dewi. *Wawancara*. Penyiar Radio Suara Akbar Jember. Jember, 12 Agustus 2026.

Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.

Nursodiyanti, Melisa. "Strategi Dakwah Radio Wadi 102 FM dalam Meningkatkan Program Siaran Radio." Skripsi, UIN Syarif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hidayatullah Jakarta, 2010.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Nurul Yaqin, Muhammad. "Strategi Komunikasi Dakwah Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember pada Program Cakrawala." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020.

Suyanto Purnomo, S.Pd. *Wawancara*. Radio Suara Akbar Jember. Jember, 20 Agustus 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	:	Ulfatus Shahibah
NIM	:	222103010005
Program Studi	:	Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Judul Penelitian	:	Analisis Strategi Dakwah Radio Suara Akbar Jember Dalam Mempertahankan Program Akbar Menyapa

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Jember, 31 Agustus 2026

Saya yang menyatakan,

Ulfatus Shahibah

222103010005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Analisis Strategi Dakwah Radio Suara Akbar Jember Dalam Mempertahankan Program Akbar Menyapa	**1. Strategi Dakwah** a. Da'i (pelaku dakwah) b. Maddah (materi dakwah) c. Mad'u (sasaran dakwah) d. Thariqah (metode dakwah) e. Wasilah (media dakwah) 2**. Proses Komunikasi Lasswell** a. Who (komunikator) b. Says What (pesan) c. In Which Channel (media) d. To Whom (komunikan) e. With What Effect (efek)	**Data Primer:** 1. Penyiar Radio Suara Akbar Jember 2. Kabag Radio Suara Akbar Jember 3. Pendengar Suara Akbar Jember **Data Sekunder:** 1. Buku 2. Jurnal 3. Skripsi 4. Website	1. Pendekatan: Kualitatif 2. Jenis: Deskriptif Kualitatif 3. Lokasi: Radio Suara Akbar 94.6 FM Jember 4. Teknik Informan: Purposive Sampling 5. Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi 6. Analisis Data: Kondensasi, Penyajian Data, Kesimpulan	1. Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa? 2. Bagaimana proses komunikasi dakwah Radio Suara Akbar dalam Program Akbar Menyapa berdasarkan model komunikasi Lasswell?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

NARASUMBER:

1. Suyanto Purnomo, S.Pd.
2. Navira Dewi
3. Nadia Yogi Okta Safitri
4. Moch Sofyan

No	Nama	Sebagai	Pertanyaan	Keterangan
1.	Suyanto Purnomo, S.Pd	Kepala Bagian	1. Bagaimana strategi Radio Suara Akbar dalam mempertahankan Program Akbar Menyapa? 2. Bagaimana Radio menentukan materi dakwah yang disampaikan dalam Program Akbar Menyapa? 3. Bagaimana upaya	Fokus Penelitian 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			Radio dalam menjaga kualitas dan keberlanjutan Program Akbar Menyapa? 4. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan Program Akbar Menyapa?	
2.	Navira Dewi	Penyiar	1. Bagaimana peran penyiar dalam menyampaikan pesan dakwah pada Program Akbar Menyapa? 2. Bagaimana cara Anda memilih dan	Fokus Penelitian 1 dan 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			menyampaikan bahasa agar mudah dipahami oleh pendengar? 3. Bagaimana Anda menyesuaikan penyampaian dakwah dengan karakteristik pendengar? 4. Bagaimana upaya yang dilakukan penyiar agar pendengar tetap tertarik mengikuti Program Akbar Menyapa?	
3.	Nadia Yogi Okta Safitri	Penyiar	1. Bagaimana proses penyampaian pesan dakwah dalam Program Akbar Menyapa dari awal hingga selesai	Fokus Penelitian 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

			siaran? 2. Siapa saja yang terlibat dalam proses penyampaian pesan dakwah pada Program Akbar Menyapa? 3. Pesan dakwah seperti apa yang biasanya disampaikan kepada pendengar? 4. Bagaimana Radio mengetahui efek atau tanggapan pendengar setelah mengikuti Program Akbar Menyapa?	
4.	Moch Sofyan	Pendengar	Sejak kapan Anda mendengarkan Program Akbar Menyapa di Radio Suara Akbar	Fokus Penelitian 1 dan 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

			Jember? 2. Apa yang membuat Anda tertarik mendengarkan Program Akbar Menyapa? 3. Bagaimana cara penyiar atau narasumber menyampaikan pesan dakwah menurut Anda? 1. Apakah Anda memberikan respons atau berinteraksi dengan Radio selama program berlangsung?	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Wawancara Kabag (Kepala Bagian) Suyanto Purnomo S.Pd

Ruang Siar Radio Akbar Jember



Wawancara Penyiar Navira Dewi

Ruang Siar Radio Akbar Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Wawancara Penyiar Nadia Yogi Okta Safitri

Ruang Siar Radio Akbar Jember



Wawancara Pendengar Moch Sofyan

Caffe Shata Space Tidar, Jember

Lampiran 5

BIODATA INFORMAN

1. NAMA : Suyanto Purnomo S.Pd
   UMUR : 55
   AGAMA : Islam
   ALAMAT : Jl. Brantas Semanggi, Sumbersari, Jember
   SEBAGAI : Kepala Bagian Radio
2. NAMA : Navira Dewi
   UMUR : 28
   AGAMA : Islam
   ALAMAT : Jl. Danau Toba Gang 5 no 113
   SEBAGAI : Penyiar
3. NAMA : Nadia Yogi Okta Safitri
   UMUR : 23
   AGAMA : Islam
   ALAMAT : Songgon, Banyuwangi
   SEBAGAI : Penyiar
4. NAMA : Moch Sofyan
   UMUR : 45
   AGAMA : Islam
   ALAMAT : Jl. Tidar, Jember
   SEBAGAI : Pendengar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran

BIODATA PENELITI



1. Nama : Ulfatus Shahibah
2. Nim 222103010005
3. Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 19 Desember 2003
4. Alamat : Jl. Koptu Berlian, Perumahan Rengganis 2, Blok-F31,Antirogo,Sumbersari, Jember
5. Fakultas : Dakwah
6. Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Nurul Fatah Kalibaru : 2010 - 2016
2. MTsN 11 Banyuwangi : 2016 - 2019
3. SMA Nuris Jember : 2019 - 2022
4. Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2022 - sekarang